

**SKRIPSI**

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
DI SMA NEGERI 6 METRO**

**Oleh :**

**IRMA FITRIA  
NPM. 1901011080**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam ( PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO  
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
DI SMA NEGERI 6 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

IRMA FITRIA

NPM. 1901011080

Pembimbing : Basri, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam ( PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) METRO  
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Irma Fitria  
NPM : 1901011080  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Proposal : PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 1 Desember 2023  
Dosen Pembimbing

  
**Basri, M. Ag**  
NIP. 1967081332006041001

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN  
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA  
NEGERI 6 METRO

Nama : Irma Fitria

NPM : 1901011080

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 1 Desember 2023

Dosen Pembimbing



**Basri, M. Ag**

**NIP. 1967081332006041001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metroin.ac.id E-mail: iainmetro@metroin.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. *B-5829/11-18-1/D/PP-00-9/12/2023*

Skripsi dengan judul: **PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO**, disusun oleh: Irma Fitria, NPM: 1901011080 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: **Senin/11 Desember 2023**.

**TIM PENGUJI:**

- Ketua/Moderator : Basri, M.Ag  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
*Dr. Cahari, M.Pd*  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

OLEH:  
IRMA FITRIA

Membaca Al-Qur'an yang di lakukan sebelum pembejarian setiap hari selasa- jum'at yang di damping oleh guru mata pelajaran pertama dengan waktu kurang lebih selama 15 menit dari pukul 07.15-07.30 WIB, surat yang dibaca dari surat-surat pendek dan di setiap kelas di sediakan Al-Qur'an. saat siswa membaca Al-Qur'an ada siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sehingga permasalahan dalam membaca Al-Qur'an yaitu siswa masih ada yang belum bisa membaca dengan alasan tidak pernah belajar mengaji dari dini, tidak rutin dalam membaca Al-Qur'an, malas membaca Al-Qur'an, siswa terlambat masuk kelas saat kegiatan membaca Al-Qur'an, serta kurangnya waktu untuk belajar di kelas sehingga guru menambah jam diluar pembelajaran seperti mengadakan privat agar siswa benar-benar lancar dalam membaca Al-Qur'an. Melihat upaya yang dilakukan guru untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa belum memberikan perubahan terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Hal ini telah dilihat pada peserta didik kelas XII SMA Negeri 6 Metro. Rendahnya membaca Al- Qur'an pada peserta didik hal ini dikarenakan dalam membaca Al-Qur'an masih ada yang belum bisa membaca dengan lancar. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual Siswa di SMA Negeri 6 Metro. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Metro. Manfaat teoritis yang diharapkan untuk mengkaji teori-teori dan mengembangkan kemampuan siswa, menambah informasi bagi peneliti atau pembaca yang akan mengkaji mengenai intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data-data dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi dengan sampel 30 peserta didik dari jumlah keseluruhan populasi yaitu 122 subjek dari kelas XII, adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *product moment*.

Berdasarkan table interpretasi "r" product moment menyatakan bahwa nilai  $r_{x,y}$  atau nilai  $r_{hitung}$  yang sebesar 0,603 lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,3610 maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual.

**Kata kunci :** *Intensitas Membaca Al-Qur'an, Kecerdasan Spiritual*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Fitria  
NPM : 1901011080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sebelumnya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 Desember 2023  
Yang menyatakan,



**Irma Fitria**  
1901011080

## MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya :

“ Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. <sup>1</sup>( Q.S.Al-Ankabut 29:45)

---

<sup>1</sup> Q.S.Al-Ankabut ,(29) :45



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, dengan rasa puji syukur yang mendalam terhadap Allah *subhanahu wata'ala*. Yang senantiasa memberi petunjuk dan telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan lafadz bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati , penulis persembahkan keberhasilan dalam skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orangtua saya Bapak Sarwanto dan Ibu Umi Sa'adah, yang telah senantiasa mengasuh, mendidik, memotivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
2. Kepada adik Faqih Al-Hakim yang telah support dan motivasi sehingga terselesaikanya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan motivasi, support, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studi .
4. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro).

Upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag.,PIA Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Basri, M.Ag pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan arahan tanpa mengenal lelah sedikitpun. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 6 Metro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.tidak lupa kepada teman-teman yang telah memberikan semnagat, dukungan, motivasi,inspiransi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Skripsi ini semoga dapat bermanfaat khususnya untuk penulis dan pembaca semuanya.

Metro, 27 November 2023



**Irma fitria**  
**NPM 1901011080**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relavan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Intensitas Membaca Al-Qur'an .....	11
1. Pengertian Intensitas Membaca Al-Qur'an .....	11
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	13
3. Intensitas Membaca Al-Qur'an.....	15
B. Kecerdasan Spriritual .....	17
1. Pengertian Kecerdasan Spriritual .....	17
2. Ciri-ciri Kecerdasan Spriritual .....	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spriritual .....	21
C. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	24
B. Definisi Operasional Variable .....	25
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel .....	28
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	29
D. Teknik Pengumpul Data .....	29

1. Angket.....	30
2. Dokumentasi .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Umum SMA Negeri 6 Metro.....	41
a. Sejarah SMA Negeri 6 Metro .....	41
b. Letak Geografis SMA Negeri 6 Metro.....	45
c. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Metro.....	46
d. Keadaan Siswa SMA Negeri 6 Metro.....	47
e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 6 Metro .....	48
f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro .....	51
g. Struktur Organisasi dan Tata Kerja di SMA Negeri 6 Metro .....	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	54
3. Pengujian Hipotesis .....	65
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

3.1	Data Siswa Muslim dan Non Muslim di SMA Negeri 6 Metro .....	28
3.2	Jumlah Sampel Siswa SMA Negeri 6 Metro .....	28
3.3	Gradasi Skor atau Nilai .....	32
3.4	Kisi-kisi Instrumen Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual .....	32
3.5	Hasil Uji Coba Validitas Membaca Al-Qur'an .....	37
3.6	Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Interpretasi Membaca Al-Qur'an .....	38
3.7	Hasil Uji Coba Reabilitas Interpretasi Membaca Al-Qur'an .....	39
3.8	Hasil Uji Coba Validitas Kecerdasan Spiritual .....	39
3.9	Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Kecerdasan Spiritual .....	40
3.10	Hasil Uji Coba Realibitas Kecerdasan Spiritual .....	40
4.1	Jumlah Siswa SMA Negeri 6 Metro .....	48
4.2	Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia .....	48
4.3	Jumlah Tenaga Pendidik Honorer .....	48
4.4	Jumlah Guru PNS .....	49
4.5	Data Ruang/Gedung .....	52
4.6	Struktur Organisasi SMA NEGERI 6 METRO .....	53
4.7	Struktur Tata Usaha SMA NEGERI 6 METRO .....	54
4.8	Skor Hasil Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an .....	55
4.9	Skor Hasil Angket Kecerdasan Spiritual .....	59
4.10	Hasil Uji Validitas Intensitas Membaca Al-Qur'an .....	58
4.11	Hasil Angket Uji Validitas Kecerdasan Spiritual .....	59
4.12	Tabel Interpretasi Validitas item soal angket tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 6 Metro .....	61
4.13	Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Membaca Al-Qur'an .....	62
4.14	Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual .....	62
4.15	Hasil Uji Normalitas .....	63
4.16	Hasil Uji Homogenitas .....	64
4.17	Data Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual .....	65
4.18	Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Di SMA NEGERI 6 METRO .....	66
4.19	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Surat balasan izin Prasurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. *Outline*
10. Alat Pengumpul Data
11. Hasil Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an
12. Hasil Angket Kecerdasan Spiritual
13. Nilai-nilai Product Moment
14. Kartu Konsultasi Bimbingan
15. Hasil Turnitin
16. Dokumentasi
17. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan adalah kapasitas seseorang dalam menyesuaikan kemampuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Kecerdasan diartikan sebagai perkembangan akal dan budi pekerti.<sup>1</sup>

Sementara itu spiritual mempunyai arti semangat, roh, sukma dan jiwa. Kecerdasan diartikan juga sebagai kemampuan individu dalam mengarahkan tindakan ataupun pola pikir sehingga dapat mengubah jika ada tuntutan serta dapat mengkritik diri sendiri.<sup>2</sup>

Kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) adalah kecerdasan manusia yang memiliki tingkat kecerdasan yang paling tinggi dari antara kecerdasan yang lain, kemudian dalam menyeimbangkan kehidupan di dunia dan di akhirat hingga terwujudnya keberhasilan, kesuksesan dan kebahagiaan dalam kehidupan dapat terwujud dengan adanya kecerdasan spiritual. Melihat kecerdasan manusia yang sangat mempengaruhi yaitu kecerdasan spiritual ini merupakan perpaduan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. kecerdasan spiritual dijadikan sebagai landasan dalam menggunakan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif.

---

<sup>1</sup> Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam* ,(Lampung: Guepedia Group, 2018), 13.

<sup>2</sup> Alaika M.Bagus Kurnia, *Psikologi Pendidikan Islam* (Sukabumi: Haura Utama,2020), 19.

Kecerdasan spiritual siswa mendorong dalam melakukan hal yang lebih baik dalam mengontrol diri dalam berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan orang lain. kecerdasan spiritual yang tinggi dapat berpeluang sangat dalam menggiring orang lain kepada visi dan misi yang tinggi serta memberikan teladan bagaimana menerapkan visi dan misi, sehingga seorang anak mempunyai kemampuan menghargai dirinya sendiri ataupun orang lain, memahami perasaan terdalam orang-orang disekitar dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku sehingga menjadi kunci keberhasilan bagi seorang anak di masa depan. Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), tingkat kesadaran tinggi, Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit, Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi tidak menyebabkan kerugiaan. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antar berbagai hal (berpandangan holistic), Cenderung bertanya, Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang beriman harus memiliki pedoman hidup salah satu pedoman umat muslim adalah Al-Qur'an. Umat muslim tentu tidak bisa terlepas dari Al-Qur'an sebab di dalamnya sudah dijelaskan perintah dan larangan serta ajaran-ajaran lainnya yang terkandung di dalam Al-Qur'an agar umat muslim tidak tersesat dalam kehidupannya di dunia. Al-Qur'an memiliki keistimewaan dalam setiap bacaanya dalam membaca Al-Qur'an juga dapat memberikan ketenangan dan khusyu' akan memperindah lantunan Al-Qur'an hingga terdengar sampai kehati.



Pemahaman mengenai membaca Al-Qur'an harus mengetahui bacaannya terlebih dahulu agar mengetahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat mengambil pelajaran di kehidupan di dunia. Allah memerintahkan umatnya untuk membaca Al-Qur'an yang terdapat dalam Surat Al-Alaq ayat 1:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya :

“ Bacalah ( Muhammad) dengan menyebut nama tuhan”<sup>3</sup>

Ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap umat manusia diperintahkan untuk membaca. Membaca dalam hal ini bersifat umum, membaca pelajaran ilmu pengetahuan dan yang paling penting adalah membaca Al-Qur'an dan mengamalkan makna serta kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an mempunyai manfaat yang luar biasa salah satunya untuk mendatangkan ketenangan jiwa dan menyejukan hati, sebagaimana yang diketahui bahwa Al-Qur'an memiliki nilai spiritual yang sangat tinggi seperti mampu mengingat keberadaan Allah SWT. Sehingga tertanam nilai spiritual dalam diri manusia yang bersikap jujur, saling terbuka, toleran, menghargai satu sama lain, dan saling berkasih sayang dengan orang lain.

SMA Negeri 6 Metro merupakan sekolah yang berbasis umum dan menjadi sekolah penggerak dengan kurikulum merdeka, dalam membentuk

---

<sup>3</sup> Q.S Al-Alaq (96): 1

karakter siswa yang spiritualis maka perlu diadakannya pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai langkah awal dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tujuan agar siswa mengingat, mencintai, menyakini keberadaan Allah serta berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan mendidik generasi yang memiliki akhlak mulia dan berwawasan yang luas akan ilmu agama Islam. pembiasaan membaca Al-Qur'an ini merupakan program lampung mengaji yang dilakukan pada setiap hari Selasa hingga Jum'at.

Melalui Program Lampung Mengaji diharapkan bisa membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an meningkatkan membaca Al-Qur'an maka perlunya suatu kegiatan yang menjadikan sebagai bentuk peningkatan dalam membaca, pemerintahan Provinsi Lampung menggerakkan kegiatan dalam bidang keagamaan dan pendidikan dengan Program Lampung Mengaji. Program Lampung Mengaji yang menjadi sasaran yakni mengembalikan budaya gemar mengaji masyarakat Lampung melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, dirumah dan masyarakat.

Tujuan lain dari program Lampung mengaji yaitu menumbuhkan gerakan membaca Al-Qur'an, membentuk kepribadian yang berdasarkan Al-Qur'an secara individu maupun bersama-sama dan mencegah kerusakan moral.<sup>4</sup>

Menjadikan manusia seutuhnya, memiliki potensi yang diaktualisasikan dengan baik dan benar serta selalu berpedoman dengan Al-

---

<sup>4</sup> Rudi Aprianto, "Application Design Of Android-Based Hijaiyah Letters For Early Age Children As Applying A Teaching Lampung," *JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam)* 2,.

Qur'an dan selalu merasakan kehadiran Allah, maka dengan itu kualitas jiwa dan kekuatan spiritual dapat dilihat dari akhlakunya. Contoh dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu bersifat rohani seperti berdzikir, muhasabah, shalat dan membaca Al-Qur'an.

Peneliti melakukan prasurvei yang berkenaan dengan intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 7 Februari 2023. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan narasumber guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Wiyono,S.Pd beliau menyampaikan terkait membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 6 Metro sebelum pembelajaran ada kegiatan mengaji dai pukul 07.15-07.30 WIB yang dilakukan pada setiap hari selasa-jum'at dalam kegiatan tersebut di damping oleh guru mata pelajaran pertama, surat yang dibaca yaitu surat pendek, dan disetiap kelas juga disediakan Al-Qur'an untuk siswa. Namun siswa tidak semua siswa mau membaca Al-Qur'an dengan alesan. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas XII menyampaikan bahwa ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan alesan bahwa mereka sudah tidak mengaji ada yang sejak SMP ( Sekolah Menengah Pertama) sampai bahkan ada yang tidak pernah belajar membaca Al-Qur'an dari dini. Bahwa masih banyak anak yang tidak rutin dalam membaca Al-Qur'an, banyak dari siswa malas untuk membaca Al-Qur'an , masih banyaknya siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an, masuk ke kelas sering terlambat, akhlak siswa yang kurang baik terhadap guru, siswa banyak yang kurang baik terhadap guru, siswa banyak yang melanggar peraturan sekolah, beliau juga

menyampaikan bahwa dalam kegiatan sholat berjama'ah tidak banyak siswa yang sadar akan kewajibannya sebagai seorang muslim untuk melaksanakan sholat sehingga terkadang guru mendatangi siswa untuk melaksanakan sholat berjama'ah, selain itu juga beliau menyatakan bahwa ada factor yang mempengaruhi siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu siswa sudah tidak mengaji di rumah masing-masing ada yang terakhir mengaji SMP dan bahkan ada yang dari SD sudah tidak mengaji dengan berbagai alasan. Beliau juga menyampaikan bahwa beliau menambah jam diluar sekolah untuk yang ingin belajar membaca Al-Qur'an sehingga lancar dalam membaca Al-Qur'an. menurut beliau jika belajar di kelas waktunya kurang sehingga perlu di tambah jam diluar jam pelajaran, namun tidak banyak yang mengikuti jam tambahan dengan berbagai alasan.<sup>5</sup>

Berdasarkan prasarvei yang telah peneliti lakukan alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Metro karena menjadi lokasi PLP( Pengenalan Lapangan Persekolahan) dan telah melakukan observasi selama PLP, kemudian setelah PLP melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI) dan siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Metro. Tertariknya peneliti dalam meneliti membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari tingkat intensitas membaca Al-Qur'an serta kurangnya waktu untuk belajar di kelas sehingga perlunya jam tambahan agar siswa benar-benar lancar dalam membaca. Bantuan yang guru berikan agar siswa baik dalam membaca Al-Qur'an belum sepenuhnya. Melihat apa yang

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Wiyono, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 07 Februari 2023

dilakukan guru untuk memberikan arahan dalam membaca kepada siswa memberikan pengaruh yang tidak sedikit membawa perubahan dalam membaca kepada beberapa siswa , namun tapi masih ada siswa yang belum ada perubahan dalam membaca Al-Qur'an, maka dengan itu guru memberikan jam tambahan serta membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik. Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis menarik judul penelitian tentang "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA 6 Negeri Metro".

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat beberapa faktor yang mendasar untuk penulis melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan membaca Al-Qur'an di lakukan sebelum pembelajaran
2. Alasan siswa tidak bisa mengaji
3. Siswa tidak ada keinginan untuk membaca Al-Qur'an
4. Siswa tidak rutin dalam membaca Al-Qur'an.
5. Siswa malas untuk membaca Al-Qur'an.
6. Siswa kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.
7. Siswa sering terlambat sehingga tidak mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an.
8. Ahklak siswa yang kurang baik terhadap guru.
9. Kurang sadarnya siswa akan kewajibannya untuk beribadah.
10. Kurangnya jam untuk membaca Al-Qur'an.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah peneliti ini pada Intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari batasan masalah maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 6 Metro.”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas sebagai sasaran yang ingin dicapai oleh penulis, Maka dengan itu tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, dapat diambil manfaat dalam penelitian sebagai berikut:

##### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis manfaat yang diharapkan untuk mengkaji teori-teori dan mengembangkan kemampuan siswa terhadap “ Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa”.

##### **b. Manfaat praktis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah informasi bagi peneliti atau pembaca yang akan mengkaji mengenai intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa dan memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

#### **F. Penelitian Relavan**

Penelitian relavan merupakan kajian terdahulu yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian terkait objek yang sama dan untuk membandingkan hasil penelitian. penelitian relavan bertujuan untuk membedakan dan memperkuat hasil penelitian. Berikut ini penelitian relavan diantaranya:

1. Hasil Penelitian Oleh Dian Wasilah Dengan Judul “ Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP PGRI 10 Bandung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi kecerdasan emosional siswa. perbedaan penelitian yang lakukan oleh penulis yaitu pada aspek kecerdasan spiritual yang menjadi fokus dalam penelitian penulis.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kedua penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus penelitian. penelitian yang dilakukan oleh Dian Wasilah fokus pada kecerdasan emosional sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada kecerdasan spiritual.

2. Hasil penelitian dari Wahyu Afirina dengan judul “ Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah

---

<sup>6</sup> Dian Wasilah, *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa: Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 10 Bandung* (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

Aliyah Negeri Purwokerto 1 Kelas IX Agama Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian menyatakan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 1 Kelas IX Agama Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015."

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang intensitas membaca Al-Qur'an (X) dan kecerdasan spiritual (Y). Perbedaan pada penelitian ini pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian penulis pada SMA Negeri sedangkan pada skripsi Wahyu Afirina pada Madrasah Aliyah.<sup>7</sup>

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fitriansyah dengan Judul Skripsi" Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 2 Kota Blitar". Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fitriansyah menunjukkan hasil bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam kebiasaan membaca terhadap kecerdasan spiritual.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Achmad Fitriansyah. Perbedaan yang terdapat pada penelitian Achmad Fitriansyah digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *expost* Faktor dengan analisis Multivariat (MANOVA) sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan korelasi *product moment* dan pengambilan sampel pada penelitian di atas menggunakan

---

<sup>7</sup> Wahyu Afirina, *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 1 Kelas IX Agama Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015*



random sampling sedangkan pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yaitu simple random sampling. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama tentang membaca Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual.<sup>8</sup>

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Egatri dengan judul Skripsi “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjar Rejo Kecamatan Lampung Timur tahun 2019”. Berdasarkan hasil skripsi Dewi Egatri yang menyatakan bahwa ada pengaruh aktivitas menghafal dengan kecerdasan spiritual santri pondok hidayatul qur'an tahun 2019.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel Y ( variabel terikat ) yaitu kecerdasan spiritual, dan sama-sama menggunakan pengolahan data dengan rumus product momen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan yaitu pada variabel X ( variabel bebas) pada penelitian Dewi Egatri yaitu aktivitas menghafal Al-Qur'an sedangkan yang peneliti lakukan yaitu focus pada intensitas membaca Al-Qur'an. Perbedaan yang lain yaitu lokasi penelitian dimana penelitian Dewi Egatri di pondok Hidayatu Qur'an sedangkan lokasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 6 Metro. Kemudian perbedaan lainnya pada penyebaran angket pada penelitian Dewi Egatri kepada santri sebanyak 40

---

<sup>8</sup> Achmad Fitriansyah, *Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 2 Kota Blitar*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018).

angket sedangkan angket yang peneliti lakukan diberikan kepada siswa di SMA Negeri 6 Metro dengan jumlah angket 30.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Dewi Egatri, ” *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Desa Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019,*” ( Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Intensitas Membaca Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Intensitas Membaca Al-Qur'an

Intensitas berasal dari kata serapan yakni *intensity* dari bahasa Inggris. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas memiliki arti yaitu “keadaan tingkatan atau ukuran, keseriusan, kesungguhan, dan ketekunan”. Intensitas sendiri artinya “semangat yang berapi-api, semangat yang tinggi, kuat dan hebat.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian dari kata Intensitas di atas dapat dijelaskan bahwa Intensitas adalah suatu keadaan yang memiliki tolak ukur yang dapat mempengaruhi semangat dalam belajar dan tingginya kesungguhan dan ketekunan dalam belajar.

Intensitas adalah suatu tingkatan *intens* atau sebuah ukuran terhadap sikap perilaku seseorang untuk mencapai tujuan yang dilakukannya. Seseorang untuk mendapatkan apa yang ingin dituju maka harus melakukan usaha tanpa usaha tersebut yang ingin dicapai belum tentu bisa dicapai. Semakin tinggi usaha semakin tinggi tingkat keberhasilan yang ingin di dapatkannya ketekunan dan keseriusan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan.

Seseorang terbiasa membaca maka semakin memahami isi kandungannya dan semakin paham dengan isi yang terkandungnya sehingga

---

<sup>11</sup> A.A Wasito, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Surakarta: Wahyu Media, 2011), 224.

cenderung mempunyai kemampuan membaca yang baik. dasarnya melalui aktivitas yang sering diulang maka semakin mudah untuk pahami Sehingga mampu mendorong minat membaca.

Rasulullah bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ  
وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.

Artinya :

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (Al Qur’an), maka ia mendapatkan satu kebaikan, dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan, aku tidak mengatakan alim lam mim sebagai satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf.” (HR. At. Tarmizi)<sup>12</sup>

Al-Qur’an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw pada zaman kebodohan dan kegelapan maka Al-Qur’an bertujuan untuk mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju zaman terang menerang sehingga umat manusia menjadi baik. Al-Qur’an mempunyai keistimewaan yaitu syafaat pada hari kiamat bagi orang yang membacanya serta mengkajinya.<sup>13</sup>

Al-Qur’an sebagai sumber ajaran Islam pertama dan utama. Al-Qur’an merupakan kitab suci yang berisikan wahyu Allah serta menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam kehidupan untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Setiap kehidupan umat manusia perlu adanya pegangan yakni agama yang menyakinkan akan

<sup>12</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Riyadhus Shalihin*, (Depok, Gema Insani, 2022), 346

<sup>13</sup> Abdul Kadir, *Hubungan Tilawah Al-Qur’an Terhadap Kesehatan Mental* (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2022), 2.

adanya yang maha kuasa sebagai tempat berlindung dan meminta pertolongan, sedangkan Al-Qur'an sebagai penyejuk dan ketenangan jiwa bagi yang membacanya dan menjadi obat penyakit dalam jiwa.<sup>14</sup>

## 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai pembimbing dan petunjuk bagi umat muslim dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat. seorang muslim berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an yang dijadikan sumber inspirasi, berfikir dan bertindak. Banyak anjuran untuk membaca Al-Qur'an mempunyai banyak keutamaan diantaranya yang dapat dalam Al-Qur'an:

إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ  
وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٩١﴾ وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ فَمَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا  
يَهْتَدَىٰ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿٩٢﴾

Artinya :

“Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Rabb negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". Dan supaya aku membacakan al-Qur'an (kepada manusia). Maka barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan barangsiapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan". (QS. An-Naml 27:91-92)15

Berikut ini keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya : Sebaik-baiknya manusia yaitu manusia yang mempelajari Al-Qur'an mak Al-Qur'an Menjadikan manusia sebagai yang terbaik, Tiada Kenikmatan yang tidak terbandingkan, dengan itu Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai

<sup>14</sup> Saripuddin Lubis, *26 Tuntutan Penyejuk Hati* (Medan: Gerhana Media Kreasi, 2018), 213.

<sup>15</sup> QS. An-Naml ( 27) :91-92.

pedoman umat Islam, Allah memerintahkan untuk membaca dan mengamalkan Al-Qur`an agar pada hari akhir sehingga Allah memberikan syafaat di hari kiamat, Pahala berlipat ganda, akan lipatkannya pahalah bagi orang yang membaca Al-Qur`an sebagaimana jika membaca satu huruf maka akan datang kebaikan yang dilipatkan sepuluh kali lipat dan bahkan untuk orang yang membaca masih terbata-bata mendapatkan dua pahala, dan Berkumpul bersama para malaikat pada hari akhir orang yang sennagtiasa membaca Al-Qur`an kelak akan berkumpul dengan para malaikat yang mulia.<sup>16</sup>

Berdasarkan keutamaan membaca Al-Qur`an di atas perlu diingat juga bahwa setiap membaca Al-Qur`an mendapatkan pahala bagi setiap pembacanya, meskipun tidak memahami makna serta tafsirnya. namun lebih baik dan lebih banyak pahalanya jika dapat memahami bacaan tersebut. Sebagai ulama pun menyebutkan bahwa ada beberapa hikmah keistimewaan membaca Al-Qur`an yang pahalanya bisa diperoleh untuk yang tidak memahaminya, di antarlain adalah:

- a. Sebagai faktor penting dalam menjaga keutuhan serta keaslian Al-Qur`an dari campur tangan dan perubahan.
- b. Memperkuat agama dengan membentuk persatuan kaum muslimin dan memudahkan untuk memperkokoh barisan.
- c. Memahami dan mengamalkan Al-Qur`an sebagai langkah awal.<sup>17</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa hikmah membaca Al-Qur`an sebagai bentuk dari keutuhan dan memperkuat agama yang dijadikan

---

<sup>16</sup> Muhammad Iqbal A.Gazali, *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur`an*, (Jakarta : Islamhouse,2010), 3–4.

<sup>17</sup> *Ibid.*,5.

sebagai pondasi untuk kekokohan agama serta dapat memahami isi dari kandungan serta mengamalkannya sebagai langkah awal dalam menjalani kehidupan yang damai tentram dan selalu dijalan Allah SWT, serta menjaga kesatuan umat muslimin dan keutuhan Al-Qur'an.

### **3. Intensitas Membaca Al-Qur'an**

Ketenangan hati saat membaca dapat dirasakan pembaca setelah berulang-ulang membaca dan berinteraksi dengan bacaan Al-Qur'an. membaca Al-Qur'an yang dapat merasakan ketenangan dan damai sehingga sopan terhadap orang lain, memiliki perilaku yang santun, sehingga kegiatan membaca Al-Qur'an mendidik dalam mengontrol emosi, amarah sehingga hati menjadi tenang.

Kebiasaan dalam membaca sehingga menjadi faktor dalam menentukan tingkat kemampuan pemahaman siswa terhadap spiritual. pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an sehingga semakin sering membaca maka semakin tinggi pemahamannya mengenai spiritual. sehingga pembiasaan membaca sangat mempengaruhi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an mempunyai keagungan, kebesaran Allah yang tiada batas maka berinteraksi dengan Al-Qur'an sepenuh hati menimbulkan geteran hati yang tak terbandingkan sehingga tidak menjadi orientasi dunia yang terkecil. Berikut ini indikator intensitas membaca Al-Qur'an :

#### **1. Frekuensi membaca Al-Qur'an**

Frekuensi dalam hal ini adalah berapa banyak siswa melakukan membaca Al-Qur'an dalam sehari. konsepnya ketika kita membaca Al-Qur'an jiwa kita akan merasa nyaman dan tenang. Al-Qur'an dapat mendatangkan ketenangan jiwa yang selalu dicari oleh setiap manusia. asumsi ini dapat disimpulkan bahwa

- semakin banyak kita membaca Al-Qur'an maka semakin terjaga pula ketenangan jiwa kita. ketenangan jiwa merupakan salah satu faktor psikologis kita untuk mencapai sesuatu.
2. Kesungguhan dan keseriusan dalam membaca Al-Qur'an  
Al-Qur'an adalah surat cinta dari Allah untuk hambanya. etika membaca Al-Qur'an yang sangat penting adalah berusaha berdialog dan berinteraksi dengan Al-Qur'an yang di baca dengan akal dan hatinya yaitu dalam keadaan serius bukan dalam keadaan melamun atau tidak konsentrasi.
  3. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an  
Kelancaran yang berarti cepat, kencang (tidak tersangkut-sangkut), tidak tersendat-sendat, tidak terputus-putus. Maksudnya adalah dalam membaca Al-Qur'an seorang anak membacanya lancar, tidak tersendat-sendat, tidak tersangkut-sangkut, dan tidak terputus-putus. Sehingga kelancaran dikatakan sebagai salah satu faktor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
  4. Tartil dalam membaca Al-Qur'an  
Janganlah kamu membacanya secara terputus-putus seperti membaca prosa, dan janganlah kamu melagukannya seperti membaca sya'ir berhentilah pada keajaiban-keajaibannya gerakanlah hati dengannya janganlah kamu ingin cepat sampai kepada akhir surat.
  5. Penguasaan Tajwid  
Agar bacaan Al-Qur'an tertata baik dan benar harus memperhatikan kaidah-kaidah tajwid. Tajwid ialah memperbaiki bacaan Al-Qur'an dalam bentuk mengeluarkan huruf-huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik aslinya maupun yang datang kemudian.<sup>18</sup>

Penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa peneliti mengambil indikator diantaranya adalah: frekuensi membaca Al-Qur'an, Kesungguhan dan keseriusan membaca Al-Qur'an, kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, tartil dalam membaca Al-Qur'an, dan penguasaan tajwid.

---

<sup>18</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis Dan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 91.



## B . Kecerdasan Spiritual

### 1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan qalbu yang berhubungan dengan kualitas Agama dan tuhan. Spiritual berasal dari Bahasa Latin “*Spiritus*” yang berarti luas atau dalam (*Breath*) keteguhan hati atau keyaakinan (*Courage*) energy atau semangat dalam kehidupan. kata Spiritual yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu “ *Spirituality*” yang berdasarkan kata “*spirit*” memiliki arti “roh, jiwa dan semangat”.<sup>19</sup>

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan dalam menghadapi sebuah persoalan dalam menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks yang lebih luas. kecerdasan melakukan penilaian dari suatu tindakan dari sebuah kehidupan seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. kecerdasan spiritual sangat mempengaruhi kecerdasan yang lain selain itu juga kecerdasan spiritual sebagai tolak ukur dalam menyeimbangkan kecerdasan manusia.<sup>20</sup>

Kecerdasan spiritual adalah sentralnya pendidikan Islam maka dengan itu Islam sangat memperhatikan kecerdasan spiritual. Umat Islam yang memiliki kecerdasan spiritual yaitu para Nabi, Rasul, Imam, Para Wali , Para Syuhada dan orang-orang yang beriman. melaksanakan ajaran-ajaran Islam diharapkan dapat membentuk kepribadian yang sholeh namun tidak hanya untuk kepribadianya masing-masing sebagai makhluk sosial

---

<sup>19</sup> Masrud dan Milawaty Waris, *Spiritual Mappalelo Cakkuriri, Komunikasi Transendental Masyarakat Masyarakat Mandar Sendana* (Yogyakarta: PT.Nas Media Indonesia, 2021), 10.

<sup>20</sup> Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Melalui Sastra* (Malang: Univesitas Brawijaya Press ( UB Press), 2014), 24–25.

yang saling berinteraksi maka diharapkan mampu untuk berperilaku baik dengan sesama.<sup>21</sup>

SQ adalah sebuah landasaan atau pondasi yang sangat dibutuhkan untuk menjalankan IQ dan SQ . SQ adalah kecerdasan manusia yang tertinggi di dalam kecerdasan spiritual adaalah kemampuan untuk memberi suatu makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, tingkah laku dan kegiatan dan mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara komprehensif dan transcendental.<sup>22</sup>

Spiritual adalah perwujudan dari sebuah karakter spiritual, kualitas atau sifat dasar dan spiritual meliputi komunikasi dengan tuhan dan upaya seseorang untuk bersatu dengan tuhan. spiritual adalah sikap hidup dengan adanya penekanan pada energy, serta penuh dengan kekreativan dan memiliki subangsi kekuatan penuh dalam kehidupan kemudian dilakukannya upaya penekanan dalam menyatukan diri dengan kekuatan yang lebih besar dari individu dengan tuhan. *spiritualitas* sama dengan ketenangan hati (*Sobriety*) dan hidup dalam proses (*living of process*) yang diartikan sebagai perjalanan, proses dan kelangsungan hidup.<sup>23</sup>

Kecerdasan spiritual dapat dilihat dengan adanya kemampuan menghargai sikap diri sendiri ataupun orang lain melalui pemahaman terhadap perasaan orang-orang yang ada disekitarnya secara mendalam

---

<sup>21</sup> Helmawati, *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan* (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2018), 22.

<sup>22</sup> Any Anjar Agustian, *Emotional Spiriutal Quotient* (Jakarta: PT.Arga Tilanta, 2010), 14.

<sup>23</sup> Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam* ( Lampung, Guepedia Group, 2018), 14.

serta mampu melakukan kegiatan berdasarkan aturan semua itu bertujuan agar keberhasilan anak di masa depannya yang gemilang.

kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang menumbuhkan kreatifitas dalam diri secara mendalam berdasarkan pikiran sadar selain itu kecerdasan spiritual tidak hanya menghubungkan nilai-nilai yang ada namun juga dengan kreatifitas dalam menemukan hal baru.<sup>24</sup>

Kecerdasan spiritual mempunyai kesadaran yang tinggi dalam menjalani hidup dengan berhubungan baik dengan tuhan, manusia, alam dan dirinya sendiri. sumber-sumber spiritual dapat menyelesaikan permasalahan hidup dan bersikap budi luhur. Kecerdasan juga disebut sebagai kecerdasan hati, kecerdasan jiwa, dan kecerdasan rohani yang bertujuan untuk membangun dan melahirkan kemampuan manusia agar bermanfaat dan sukses untuk kehidupan didunia dan akhirat yang berdasarkan ketaqwaan terhadap Allah SWT.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan hati (Qolb) pada setiap manusia dalam meraih kehidupan yang bermakna serta kesuksesan hidup di dunia dan akhirat yang dilandasi keimanan kepada Allah SWT.

## **2. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual setiap orang berbeda-beda, untuk dapat mengetahui kadar kecerdasan spiritual pada orang dapat diamati berdasarkan ciri-ciri kecerdasan spiritual.

---

<sup>24</sup> Danah Zohar and Ian Marshall, *SQ - Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, Ahmad Baiquni (Mizan Pustaka, 2007), 8.

<sup>25</sup> *Ibid*, 12.

Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual sebagai berikut:

1. Mengenal motif kita yang paling dalam  
Motif yang paling dalam berkaitan erat dengan motif kreatif. Motif kreatif adalah motif yang menghubungkan kita dengan kecerdasan spiritual. tidak terletak pada kreatifitas, tidak bisa dikembangkan lewat IQ. IQ hanya akan membantu untuk menganalisis atau mencari pemecahan soal secara logis. Sedangkan EQ adalah kecerdasan yang membantu kita untuk bisa menyesuaikan diri dengan orang-orang disekitar kita.
2. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi  
Kesadaran yang tinggi memiliki arti tingkat kesadaran bahwa dia tidak mengenal dirinya lebih, karena ada upaya untuk mengenal dirinya lebih dalam. Misalnya, dia selalu bertanya siapa diriku ini? Sebab hanya mengenal diri, maka dia mengenal tujuan dan misi hidupnya.
3. Bersikap responsive pada dirinya yang dalam  
Melakukan intopeksi diri refleksi diri dan mau mendengarkan suara hati nurani ketika ditimpah musibah. Keadaan seperti itu mendorong kita untuk melakukan intropeksi diri dengan melihat kedalam hati yang paling dalam.
4. Mampu memanfaatkan dan mentransenden kesulitan  
Melihat ke hati yang paling dalam ketika menghadapi musibah disebut mentranseden kesulitan. Orang yang cerdas secara spiritual tidak mencari menyalahkan orang lain sewaktu menghadapi kesulitan atau musibah, tetapi menerima kesulitan itu dan meletakkannya dalam rencana hidup yang lebih besar.
5. Sanggup berdiri, menantang, dan berbeda dengan orang banyak  
Manusia mempunyai kecendrungan untuk ikut arus atau *trend*. Orang yang cerdas spiritual mempunyai pendirian dan pandangan sendiri walaupun harus berbeda dengan pendirian dan pandangan umum.
6. Tidak mengganggu atau menyakiti orang dan makhluk yang lain  
Merasa bahwa alam semesta ini adalah sebuah kesatuan, sehingga kalau mengganggu apapun dan siapapun pada akhirnya akan kembali pada dirinya sendiri. Orang yang cerdas secara spiritual tidak akan menyakiti orang lain dan alam sekitarnya.<sup>26</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa ciri- ciri kecerdasan spiritual yaitu : mengenal motif kita yang paling dalam, memiliki kesadaran yang tinggi, bersikap responsive pada dirinya yang dalam, mampu

---

<sup>26</sup> Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 78–79.

memanfaatkan dan mentransenden kesulitan, sanggup berdiri, menantang dan berbeda dengan orang banyak, tidak mengganggu atau menyakiti orang atau makhluk yang lain. Orang yang memiliki ciri-ciri tersebut diharapkan bisa berfikir secara logis dan tidak menyakiti orang lain serta sekitarnya.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual mampu menuntut manusia dalam menemukan makna dan meraih cita-cita. Kecerdasan spiritual juga memiliki kemampuan dalam berfikir, merasa, bertindak serta berperilaku dalam konteks situasional sehingga bijak dalam merefleksikan situasi menjadi lebih berharga.

Berikut ini faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual diantaranya : Sel saraf otak; Otak sebagai penghubung di kehidupan bathin dan lahiriah yang bersifat kompleks, luwes, adaptif serta mampu mengorganisasikan diri; dan Titik Tuhan (*God Spot*); *god spot* ini sebagai pusat spiritual yang menjadikan kehidupan yang tenang yang mempunyai sifat religious atau berkaitan dengan tuhan. menemukan pengalaman spiritual dengan meningkatnya integritas antar seluruh bagian otak, namun *god spot* ini sebagai kritik khusus untuk Islam, karena manusia beranggapan bahwa agama sebagai identitas sehingga tujuan kehidupan di dunia dan akhirat tidak tercapain tanpa mengamalkan ajaran-ajarannya.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa Faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual meliputi : Sel saraf otak dan titik tuhan( *god spot*).

---

<sup>27</sup> Darmadi, *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*,(Lampung, Guepedia Group, 2018), 50.

Factor-faktor tersebut dapat memberikan dampak terhadap kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual mampu membuat seseorang berfikir kreatif, berwawasan tinggi, sehingga mengubah aturan yang dapat menjadikan orang lebih baik, secara singkat kecerdasan spiritual mengintegritas dua kemampuan lain yang sebelumnya disebut dengan yaitu IQ (*intelligence Quotient*) dan EQ (*emotional quotient*).

Kecerdasan spiritual tidak hanya berkaitan dengan keagamaan namun berkaitan dalam pemaknaan atau tindakan perilaku yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kecerdasan spiritual dapat mengatur tentang berbagai macam hal dengan tanpa mengulur-ulur yang tidak baik. Kecerdasan spiritual akan memberikan manfaat yang luar biasa untuk orang yang mempunyai kecerdasan spiritual diantaranya yaitu: Orang Islam yang bekerja karena Allah atau mendapatkan ridhonya, Memiliki akhlak yang mulia, jujur, dapat di percaya, Selalu merasa akan kehadiran Allah SWT sehingga merasa apa yang dilakukan selalu di lihat sama Allah, dan Orang yang mempunyai kecerdasan spritual cenderung mempunyai jiwa kepemimpinan, memberi motivasi, membantu dan memberi inspirasi.<sup>28</sup>

Kecerdasan spiritual dapat mudah menguasai kecerdasan lain yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, sebab kecerdasan spiritual mampu untuk menyinergikan kecerdasan intelektual dan

---

<sup>28</sup> Ahmad Fachrisi, *Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Islam* (Bandung: Guepedia, 2020), 27–28.

emosional secara komperatif. Membaca Al-Qur'an dapat mengekspresikan bagaimana orang tidak hanya mempunyai kecerdasan emosional namun juga memiliki kecerdasan spiritual sebab mengantarkan manusia menuju kepribadian yang bertawaqal, sabar dan memiliki perilaku yang positif.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah yang menanyakan hubungan dari dua pertanyaan. Hipotesis terbagi menjadi dua macam yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ . Hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis atau jawaban yang menjawab tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam artian rumusan hipotesis ini ditolak karna ketidakbenaran variabel X dalam pengaruh variabel Y. Sedangkan Hipotesis Alternative ( $H_a$ ) adalah pernyataan atau jawaban dari hipotesis sebab adanya hubunga antara variabel X dengan variabel Y.<sup>29</sup> maka dalam hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_a$  : “Terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual”

$H_0$  : “Tidak terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual”.

---

<sup>29</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 13.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Setelah melakukan hipotesis maka langkah selanjutnya ialah melakukan pendekatan untuk memecahkan masalah. Peneliti menggunakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yaitu pendekatan kuantitatif. Berdasarkan fungsinya” penelitian kuantitatif yang berfungsi untuk menguji kebenaran sebuah teori.

Sebagaimana dalam penelitian ini penulis menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi yang menunjukkan sebab akibat atau keterkaitan antara dua variabel.<sup>1</sup> penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungana dari dua variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu intensitas membaca Al-Qur’an ( variabel X) dan kecerdasan spiritual ( Variabel Y).

Mengetahui adanya pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an terhadap kecerdasan spiritual siswa, maka peneliti menggunakan jenis survey. penelitian jenis survey yang digunakan dengan bertujuan untuk menggali informasi atau data yang dibutuhkan dari responden yaitu sampel dari populasi dengan menggunakan angket dan kuisoner.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat korelasi dan berjenis

---

<sup>1</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2019), 8.



survey untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu hal yang telah disesuaikan oleh peneliti dalam menetapkan informasi yang digali dengan cara mengkajinya sehingga pada hasil akhirnya dapat diambil kesimpulan dari informasi tersebut. Variabel penelitian menurut difinisi secara teoritis” variabel merupakan atribut dalam penelitian dan objek yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian yang dapat diambil pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulan. penelitian ini, peneliti mengambil 2 jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel lain dan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan pemaparan di atas dalam penelitian ini variabel bebas (X) ialah intensitas membaca Al-Qur'an dan variabel terikat ( Y) adalah kecerdasan spiritual. Berikut ini penjelasan dari 2 variabel penelitian tersebut.

### **1. Variabel Bebas ( Intensitas Membaca Al-Qur'an)**

Variabel bebas adalah variabel dengan adanya rangsangan dalam mempengaruhi variabel yang lain. penelitian ini variabel bebas adalah

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Alfabeta, 2010), 60.

intensitas membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berikut ini indikator intensitas membaca Al-Qur'an:

- a. Frekuensi membaca Al-Qur'an, banyaknya siswa dalam membaca Al-Qur'an atau semakin banyak membaca Al-Qur'an semakin terjaga ketenangan hati.
- b. Kesungguhan dan keseriusan dalam membaca Al-Qur'an, tekad dan keseriusan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, keseriusan dalam memahami bacaan Al-Qur'an.
- c. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, dengan membaca tidak terputus-putus, sesuai dengan mahrajol huruf.
- d. Tartil dalam membaca Al-Qur'an, mampu membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang fasih serta merasakan arti dari maksud ayat-ayat yang dibaca itu sendiri sehingga berkesan di hati.
- e. Penguasaan Tajwid, membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid, dengan belajar bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat pada Al-Qur'an.

## 2. Variabel terikat ( Kecerdasan Spiritual)

Variabel terikat disebut juga variabel kriteria, output, konsekuensi. variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini menjadi akibat atau atau sebuah hasil adanya pengaruh dari variabel bebas.<sup>3</sup>

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan hati, kemampuan terhadap pemikiran tingkah laku, kegiatan serta menyinergikan IQ dan EQ. kecerdasan spiritual sebagai tolak ukur dalam menyeimbangkan kecerdasan manusia. penelitian ini variable terikat ( Y) yaitu kecerdasan spiritual, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mengetahui motif kita yang paling dalam, Motif yang paling dalam berkaitan erat dengan motif kreatif. Mampu menyesuaikan diri dengan orang-orang disekitar kita beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan bisa menyelesaikan masalah secara logis.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 61.

- b. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi  
Kesadaran yang tinggi memiliki arti tingkat kesadaran bahwa seseorang dapat mudah untuk mendengarkan, menerima dan menjalankan kritik dari orang lain serta mempunyai tujuan dan misi dalam hidup.
- c. Bersikap responsive pada dirinya yang dalam  
Melakukan intopeksi diri refleksi diri dan mau mendengarkan suara hati nurani ketika ditimpah musibah. Keadaan seperti itu mendorong kita untuk melakukan intropeksi diri dengan melihat kedalam hati yang paling dalam.
- d. Mampu memanfaatkan dan mentransenden kesulitan  
Melihat ke hati yang paling dalam ketika menghadapi musibah disebut mentranseden kesulitan. Orang yang cerdas secara spiritual tidak mencari menyalahkan orang lain sewaktu menghadapi kesulitan atau musibah, tetapi menerima kesulitan itu dan meletakkannya dalam rencana hidup yang lebih besar.
- e. Sanggup berdiri, menantang, dan berbeda dengan orang banyak  
mempunyai pendirian dan pandangan sendiri walaupun harus berbeda dengan pendirian dan pandangan umum.
- f. Tidak mengganggu atau menyakiti orang dan makhluk yang lain.  
Orang yang cerdas secara spiritual tidak akan menyakiti orang lain dan alam sekitarnya.<sup>4</sup>

Kecerdasan spiritual bertumpu pada dalam diri yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa kesadaran. Sebagai kecerdasan yang senangtiasa digunakan bukan hanya untuk mengetahui nilai-nilai yang ada, melainkan untuk kreatif menemukan nilai-nilai baru dalam hidup.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dengan karakter serta kualitas yang ditetapkan oleh peneliti guna untuk mengkaji atau memepelajari dan menarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa populasi adalah segala objek atau sasaran dalam penelitian berdasarkan karakteristik yang kemudian

---

<sup>4</sup> Satiah, *Teori Belajar*, 91.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 117

diambi atau ditarik kesimpulan. Keterkaitan dengan populasi dalam penelitian, maka peneliti menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 Metro kelas XII yang berjumlah 122 siswa, tetapi peneliti hanya menggunakan populasi siswa yang beragama Islam atau muslim sebanyak 117 siswa, hal ini dapat dilihat dari table berikut.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Muslim dan Siswa Non Muslim di SMA Negeri 6 Metro**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Non Muslim	Siswa Muslim
1	XII-1	30	0	30
2	XII-2	31	2	29
3	XII-3	31	1	30
4	XII-4	30	2	28
<b>Jumlah</b>		<b>122</b>	<b>5</b>	<b>117</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulka populasi dari (kasus) dengan menggunakan metode tertentu yang menjadikan sampel sebagai dari fokus penelitian.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari penjelasan di atas, penelitian ini merupakan penelitian populasi, dikarenakan jumlah populasi yang lebih dari 100 maka peneliti mengambil 25% dari jumlah keseluruham populasi siswa yang muslim yang berjumlah 122 dengan mengambil sekitar jumlah siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Metro. Hal ini dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Siswa di SMA Negeri 6 Metro**

Persentase Pengambilan Sampel	Jumlah populasi	Sampel yang digunakan
25%	122	30 Siswa

<sup>6</sup> Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 23.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan penentuan dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian untuk mempelajari sampel dan memahami sifat dan karakteristik untuk menggeneralisasikan dari populasi.<sup>7</sup>

Apabila responden lebih dari 100 maka dapat diambil 15% -25% jika kurang dari 100 maka diambil keseluruhan dari populasi. penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi dalam penelitian ini.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan teknik *simple random sampling*. teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan acak yang dimana anggota sampel mempunyai karakteristik yang sama (homogeny) dengan menggunakan table bilangan random sebagai acuan.<sup>8</sup> Peneliti menentukan populasi yang ada yaitu siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Metro yang lebih dari 100 responden maka peneliti mengambil sebanyak 25% dari jumlah populasi.

#### D. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan menggali informasi kepada objek penelitian. penelitian kuantitatif ini membutuhkan data yang benar-benar valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisioner (angket) dan dokumentasi.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 19.

<sup>8</sup> Rifka Agustianti, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makasar: CV.Tohar Media, 2019), 73.

## 1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden berupa tulisan yang kemudian harus dijawab oleh responden berdasarkan kenyataan yang ada.<sup>9</sup>

Berikut ini beberapa jenis kuisisioner (Angket) yang digunakan dalam penelitian:

- a. Kuisisioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuisisioner isian.
- b. Kuisisioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuisisioner pilihan ganda.
- c. Kuisisioner langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.
- d. Kuisisioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.
- e. *Check list*, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda *check* pada kolom jawaban yang tersedia.
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pertanyaan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup tentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya.<sup>10</sup>

Jenis kuisisioner (angket) yang digunakan peneliti menggunakan jenis angket tertutup dengan bentuk skala likert. Penulis akan memberikan lembar pertanyaan yang sudah disediakan guna mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpul data dengan kuisisioner yang ditunjukkan pada kepada siswa SMA Negeri 6 Metro yang ditetapkan sebagai responden, yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait intensitas membaca Al-Qur'an berdasarkan indikator frekuensi

---

<sup>9</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*, ( Jakarta : Elex Media Komputindo,2019).1

<sup>10</sup> Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia,2023), 93.

membaca Al-Qur'an, kesungguhan dan keseriusan dalam membaca Al-Qur'an, kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, tartil dalam membaca Al-Qur'an, dan Penguasaan tajwid. Indikator kecerdasan spiritual yaitu Mengenal motif yang paling dalam,Memiliki Tingkat kesadaran yang tinggi, Bersikap responsive pada dirinya yang dalam,Mampu memanfaatkan dan mentransenden kesulitan,Sanggup berdiri, menantang, dan berbeda dengan orang banyak, dan Tidak mengganggu atau menyakiti orang dan makhluk yang lain

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan ontetik dalam memperoleh kebenaran dalam mengumpulkan data. Dokumentasi merupakan pembuktian dalam bentuk yang didasarkan berdasarkan jenis sumbernya baik secara tertulis, lisan, gambar atau arkeologis.<sup>11</sup>

Penelitian sangat dibutuhkan domentasi karena dengan dokumentasi dapat memperkuat sumber penelitian dan melengkapi data sebagai bukti penelitian sehingga dapat memperkuat kevalidan dari data tersebut. bukti dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto siswa dalam mengisi angket, kegiatan membaca Al-Qur'an dan lainnya.

## E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Kemudian dalam data yang terkumpul menggunakan instrument yang kemudian di deskripsikan. Instrument

---

<sup>11</sup> Maryam B.Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*,. (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 118.

penelitian menjadi salah satu dalam penentuan mutu suatu penelitian, sebab kesahihan dan validitas data ditentukan dari kualitas instrument yang digunakan serta prosedur pengumpulan data.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa instrument penelitian merupakan salah satu prosedur dalam mengumpulkan data penelitian sehingga menjadi kualitas dalam menentukan mutu penelitian dan kesahihan serta kevalidan data penelitian. penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa kuisisioner (angket) dan dokumentasi.

**Tabel 3.3**  
**Gradasi skor atau nilai**

No	Pertanyaan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Intensitas membaca Al-Qur'an (X)	1. Frekuensi Membaca Al-Qur'an		
	a. Meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an	1	
	b. Semakin banyak membaca Al-Qur'an semakin tenang	2	2
	2. Kesungguhan dan keseriusan membaca Al-Qur'an.		
	a. Fokus dalam membaca Al-Qur'an	3	
	b. Adab dalam membaca Al-Qur'an	4	2
	3. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.		

<sup>12</sup> Supriyadi, *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Evaluasi*,. (Jawa Tengah: Naya Expanding Management, 2020), 2.



	a. Membaca Al-Qur'an dengan lancar	5		
	b. Fasih Membaca Al-Qur'an	6	2	
	4. Tartil dalam membaca Al-Qur'an			
	a. Membaca Al-Qur'an tidak terburu-buru ingin cepat selesai	7		
	b. Berusaha Memahami makna Al-Qur'an	8	2	
	5. Penguasaan Tajwid			
	a. Membaca Al-Qur'an Sesuai tanda baca	9		
	b. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharajol huruf	10	2	
	Kecerdasan spiritual (Y)	1. Mengenal motif kita yang paling dalam		
		a. Mengembangkan kreativitas	1	
b. menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar		2	2	
2. Memiliki Tingkat kesadaran yang tinggi				
a. Memiliki sikap Rendah hati		3		
b. Memiliki tujuan dalam hidup		4	2	
3. Bersikap responsive pada diri yang dalam.				
a. Mampu intropeksi diri		5		
b. Melakukan sesuatu berdasarkan hati nurani.		6	2	
4. Mampu memanfaatkan dan mentransenden kesulitan.				
a. Tidak menyalahkan orang lain atas kesulitan yang di hadapi	7			
b. Mengambil hikmah dari kesulitan atau musibah.	8	2		
5. Sanggup, berdiri, menantang dan berbeda dari orang banyak.				
- Memiliki pendirian yang kuat.	9	1		
6. Tidak mengganggu atau menyakiti orang dan makhluk yang lain. Tidak suka menyakiti orang lain.	10	1		
<b>Jumlah</b>			<b>20 item</b>	

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan melalui penyebaran kuisioner yang di lakukan, maka selanjutnya melakukan pengujian dengan uji validitas dan uji reabilitas.

## 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari *validity* yang memiliki arti sebuah alat ukur berdasarkan ketepatan serta kecermatan dengan melalui fungsi ukurnya.<sup>13</sup> Dapat diketahui bahwa uji validitas diperlukan dalam menyakinkan pembaca dengan data yang terkumpul benar-benar menggambarkan fakta yang akan diukur sehingga pengukuran kuisioner atau angket dapat diketahui apakah akurat, stabil dan adanya unsur homogeny.

Uji validitas yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “*r*” product moment

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara *x* dan *y*

$\sum x$  = Jumlah seluruh *x*

$\sum y$  = Jumlah seluruh *y*

Korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antar dua variabel, dalam penelitian ini variabelnya adalah hubungan antara intensitas membaca Al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan program SPSS.

---

<sup>13</sup> Ovan and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3.

## 2. Uji Reabilitas Instrument

Reabilitas yaitu berasal dari Bahasa Inggris yakni *rely* artinya percaya, dan *reliable* artinya dapat dipercaya. Berdasarkan pengertian diatas reabilitas adalah kepercayaan dalam menunjukkan tingkat konsisten suatu instrument dalam pengukuran yang di tes berulang-ulang atau berkali-kali. Untuk mengetahui reabilitas kuisisioner (angket) peneliti menggunakan teknik *cronbach alfa*. Untuk memudahkan peneliti dalam menguji instrument ,peneliti menggunakan program SPSS (statistical for social science). Berikut Ini Rumus *Cronbach Alfa* :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{(\sum \sigma_b^2) x^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah varians butir.<sup>14</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul maka selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis adalah proses pengelolaan data yang telah terkumpul dari responden dilapangan yang terpercaya sehingga data dapat terkonsep dengan baik dan menjawab permasalahan yang ada serta melakukan uji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dengan baik.

---

<sup>14</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrument Penelitian Dan Uji Validitas-Reabilitas*, . (Surabaya: ,health books publishing, 2020), 34.

Dalam teknik analisis data ini menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas teknik digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi dalam penelitian pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-smirnov dengan nilai signifikan  $>0,05$  maka dinyatakan normal sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

### 2. Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$  = Jumlah score total

$\sum X$  = Jumlah score butir

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat score total

$n$  = Banyaknya responden.

Setelah nilai koefisien korelasi didapatkan, maka dengan itu untuk melihat apakah signifikan atau tidak, maka perlu dihitung melalui uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-k}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan :

- t =  $t_{hitung}$   
 $r_p$  = korelasi parsial yang ditemukan  
n = jumlah sampel  
k = jumlah variabel.<sup>15</sup>

Pengujian uji hipotesis pada penelitian ini dibantu dengan program *statistical for social science (SPSS) for windows versi 26*.

Hasil Uji Coba Angket dari variabel x dan variabel y sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Coba Validitas Membaca Al-Qur'an**

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	,471	,315	,487	,443	,428	,140	,081	,520*	,558*	,557*
	Sig. (2-tailed)		,077	,253	,066	,098	,111	,620	,775	,047	,031	,031
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S2	Pearson Correlation	,471	1	,528*	,681*	,644**	,609*	,496	,560*	,579*	,844**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,077		,043	,005	,010	,016	,060	,030	,024	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S3	Pearson Correlation	,315	,528*	1	,546*	,618*	,673**	,678*	,285	,754*	,788**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,253	,043		,035	,014	,006	,005	,304	,001	,000	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S4	Pearson Correlation	,487	,681**	,546*	1	,785**	,553*	,526*	,521*	,888*	,808**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,066	,005	,035		,001	,032	,044	,046	,000	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S5	Pearson Correlation	,443	,644**	,618*	,785*	1	,715**	,655*	,590*	,766*	,763**	,886**
	Sig. (2-tailed)	,098	,010	,014	,001		,003	,008	,021	,001	,001	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S6	Pearson Correlation	,428	,609*	,673**	,553*	,715**	1	,679*	,505	,637*	,722**	,847**
	Sig. (2-tailed)											
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 240.

	Sig. (2-tailed)	,111	,016	,006	,032	,003		,005	,055	,011	,002	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S7	Pearson Correlation	,140	,496	,678**	,526*	,655**	,679**	1	,372	,553*	,588*	,723**
	Sig. (2-tailed)	,620	,060	,005	,044	,008	,005		,172	,032	,021	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S8	Pearson Correlation	,081	,560*	,285	,521*	,590*	,505	,372	1	,463	,543*	,647**
	Sig. (2-tailed)	,775	,030	,304	,046	,021	,055	,172		,082	,037	,009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S9	Pearson Correlation	,520*	,579*	,754**	,888*	,766**	,637*	,553*	,463	1	,901**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,047	,024	,001	,000	,001	,011	,032	,082		,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S10	Pearson Correlation	,558*	,844**	,788**	,808*	,763**	,722**	,588*	,543*	,901*	1	,939**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,000	,000	,001	,002	,021	,037	,000		,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
JUM LAH	Pearson Correlation	,557*	,810**	,773**	,837*	,886**	,847**	,723*	,647*	,872*	,939**	1
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,001	,000	,000	,000	,002	,009	,000	,000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji analisis data menggunakan SPSS tipe 26 dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Interpretasi Membaca Al-Qur'an**

Variabel	No. item	r hitung	r tabel (5%)	Interprestasi	Keterangan
Intensitas Membaca Al-Qur'an	1	0,557	0,349	Valid	Sedang
	2	0,810	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	3	0,773	0,349	Valid	Tinggi
	4	0,837	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	5	0,886	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	6	0,847	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	7	0,723	0,349	Valid	Tinggi
	8	0,647	0,349	Valid	Sedang
	9	0,872	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	10	0,939	0,349	Valid	Sangat Tinggi

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Coba Reabilitas Interpretasi Membaca Al-Qur'an**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	11

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Coba Validitas Kecerdasan Spiritual**  
**Correlations**

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	,442	,135	,507	,531*	,403	,401	,157	,251	,472	,603*
	Sig. (2-tailed)		,099	,632	,053	,042	,137	,138	,576	,366	,075	,017
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S2	Pearson Correlation	,442	1	,217	,777**	,524*	,332	,590*	,447	,421	,717**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,099		,438	,001	,045	,227	,021	,095	,118	,003	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S3	Pearson Correlation	,135	,217	1	,119	,555*	,785**	,626*	,552*	,555*	,605*	,649**
	Sig. (2-tailed)	,632	,438		,673	,032	,001	,013	,033	,032	,017	,009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S4	Pearson Correlation	,507	,777**	,119	1	,246	,189	,745**	,138	,246	,831**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,053	,001	,673		,378	,500	,001	,623	,378	,000	,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S5	Pearson Correlation	,531*	,524*	,555*	,246	1	,715**	,464	,647**	,797**	,555*	,783**
	Sig. (2-tailed)	,042	,045	,032	,378		,003	,081	,009	,000	,032	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S6	Pearson Correlation	,403	,332	,785**	,189	,715**	1	,519*	,549*	,715**	,628*	,743**
	Sig. (2-tailed)	,137	,227	,001	,500	,003		,047	,034	,003	,012	,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S7	Pearson Correlation	,401	,590*	,626*	,745**	,464	,519*	1	,577*	,464	,887**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,138	,021	,013	,001	,081	,047		,024	,081	,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S8	Pearson Correlation	,157	,447	,552*	,138	,647**	,549*	,577*	1	,647**	,399	,655**
	Sig. (2-tailed)	,576	,095	,033	,623	,009	,034	,024		,009	,141	,008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S9	Pearson Correlation	,251	,421	,555*	,246	,797**	,715**	,464	,647**	1	,555*	,718**
	Sig. (2-tailed)	,366	,118	,032	,378	,000	,003	,081	,009		,032	,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S10	Pearson Correlation	,472	,717**	,605*	,831**	,555*	,628*	,887**	,399	,555*	1	,911**

	Sig. (2-tailed)	,075	,003	,017	,000	,032	,012	,000	,141	,032		,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
JUM	Pearson Correlation	,603*	,784**	,649**	,704**	,783**	,743**	,853**	,655**	,718**	,911**	1
LAH	Sig. (2-tailed)	,017	,001	,009	,003	,001	,001	,000	,008	,003	,000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji analisis data menggunakan SPSS tipe 26 dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

**Tabel 3.9**

**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Tentang Kecerdasan Spiritual**

Variabel	No. Item	r hitung	r table ( 5%)	Interprestasi	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	1	0,603	0,349	Valid	Sedang
	2	0,784	0,349	Valid	Tinggi
	3	0,649	0,349	Valid	Sedang
	4	0,704	0,349	Valid	Tinggi
	5	0,783	0,349	Valid	Tinggi
	6	0,743	0,349	Valid	Tinggi
	7	0,853	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	8	0,655	0,349	Valid	Sedang
	9	0,718	0,349	Valid	Tinggi
	10	0,911	0,349	Valid	Sangat Tinggi

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Coba Realibitas Kecerdasan Spiritual  
Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	11



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Umum SMA Negeri 6 Metro**

###### **a. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Metro**

SMA Negeri 6 Metro, yang berlokasi di jalan FKPPi, Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan Kota Metro menempati lahan seluas 20.000m<sup>2</sup> (2 HA). awal pembagian 5 Kecamatan di Kota Metro, yaitu Metro Timur, Metro Pusat, Metro Barat, Metro Utara, dan Metro Selatan. Sampai tahun 2010 Kecamatan Metro Selatan adalah Kecamatan yang belum memiliki Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri. Seperti 4 Kecamatan lainnya di Kota Metro, SMA Negeri 6 Metro dibangun atas dasar untuk menciptakan Kota Metro sebagai kota pendidikan yang unggul dan masyarakatnya yang sejahtera. Selain itu, SMA Negeri 6 Metro didirikan atas keinginan kuat masyarakat Metro Selatan untuk mengenyam pendidikan di lingkungan mereka. Maka dari hal tersebut yang mendasari Pemerintah Kota Metro untuk mendirikan Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Metro Selatan. Selain itu untuk mempermudah Masyarakat Metro Selatan mendapatkan pelayanan Pendidikan untuk bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri dan tidak perlu

jauh untuk mendapatkan pelayanan perlu ke Kecamatan lain yang cukup jauh.

Kota Metro sudah didirikan sebanyak lima Sekolah Menengah atas. Jadi di Metro Selatan akan didirikan Sekolah Menengah Atas Negeri yang ke- 6, sehingga menjadi SMA Negeri 6 Metro. selain sebagai Sekolah Menengah Atas pada umumnya, SMA Negeri 6 Metro juga di jadikan sebagai sekolah Olahraga, yang di dalam penerimaan siswanya terdapat jalur khusus atlit olahraga yang berprestasi dalam olahraga, Yaitu berprestasi di Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional. Yang kemudian siswa tersebut di bina sesuai dengan cabang olahraga masing–masing. pembangunan sekolah pun dilaksanakan pada tahun 2011 di bulan awal, pembangunan sehingga pada penerimaan siswa baru 2011 SMA Negeri 6 Metro sudah dapat menerima siswa baru. Pada awal pembukaan SMA Negeri 6 Metro menerima 3 kelas dengan kuota siswa yang di terima sebanyak 192 orang. Kuota tersebut telah ditentukan oleh Dinas Dikbudpora Kota Metro. Dengan bangunan awal yang dibangun yaitu 3 ruang kelas, 1 kantortata usaha, 1 Laboratorium Biologi, 1 ruang perpustakaan, 3 ruang WC dan 1 ruang gudang.

SMA Negeri 6 Metro merupakan sekolah menengah atas termuda di Kota Metro Lampung. Beralamat di Jalan FKPI No

01, Rejomulyo, Metro Selatan. Dahulu, SMA ini merupakan Sekolah Menengah Atas berbasis Atlet, lalu berubah menjadi SMA Negeri 6 Metro. SMA Negeri 6 Metro merupakan salah satu sekolah yang diunggulkan di tingkat Kota dan Kabupaten. SMA Negeri 6 Metro pernah mengharumkan nama Kota Metro dalam kejuaraan Liga Pelajar Indonesia tingkat kabupaten/kota di Stadion Sumpah Pemuda, PKOR Way Halim.

Sekolah ini juga dipercaya oleh Pemerintah Kota Metro untuk dijadikan Sekolah Percontohan Adiwiyata dan Sekolah Berwawasan Wisata. Ini Didukung dengan dibangunnya Penangkaran Satwa, Penanaman Pohon Langka yang Dilindungi, Kolam Perikanan untuk kegiatan Muatan Lokal Pertanian dan Perikanan, serta akan dibangunnya Mini-Stadium yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk menggelar Event Tahunan seperti Smansix Fair.

SMA Negeri 6 Metro merupakan sekolah yang di tunjuk oleh Kemenetrian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai sekolah penggerak angkatan pertama pada tahun 2021 hingga sekarang. Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak ini berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa SMA Negeri 6 Metro secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan

karakter, diawali dengan sumber daya manusia yang unggul yaitu Diwali dengan kepala sekolah dan para guru.

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta lainnya di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak satu sampai dua tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak khususnya di wilayah SMA Negeri Metro dan sekolah lain yang berada di Lampung.

Banyak keuntungan bagi SMA Negeri 6 Metro yang ditunjuk menjadi Sekolah Penggerak diantaranya :

1. Peningkatan mutu hasil belajar
2. Peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru
3. Percepatan digitalisasi sekolah
4. Kesempatan menjadi katalis perubahan bagi satuan pendidikan lain
5. Percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila
6. Mendapatkan pendampingan intensif
7. Memperoleh tambahan anggaran untuk pembelian buku bagi pembelajaran dengan paradigma baru

Melalui program pemerintah berupa Sekolah Penggerak, SMA Negeri 6 Metro perubahan pembelajaran akan disesuaikan pada

paradigma baru yaitu pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi yang berfokus pada siswa sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep pembelajaran. Guru diberikan keleluasaan untuk memilih perangkat ajar yang digunakan dengan disesuaikan kebutuhan belajar dan minat siswa. Pembelajaran berbasis proyek berkolaborasi juga digalakan yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.

#### **b. Letak Geografis Sekolah**

SMA Negeri 6 Metro terletak di Jalan FKPPi RT.27 RW.07, Rejomulyo, Kec. Metro Selatan, Kota Metro Provinsi Lampung, dengan kode pos 34123. SMA Negeri 6 Metro berada di koordinat garis lintang: -5.1650846 dan garis bujur: 105.3170452. dengan luas bangunan 22,046 M<sup>2</sup>. Sekolah ini terletak di sekitar perbukitan area persawahan ditambah dengan suasana yang sejuk dan tidak terdengar suara kendaraan dari jalan raya membuat suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif. Kantor Dinas, Yayasan Pembina, dan Satuan Pendidikan yang terdekat dengan SMA Negeri 6 Metro yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro (5.13 Km). Sekolah sekitar SMA Negeri 6 Metro yaitu SMA Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro (1.79 Km), SMA Negeri Olahraga Lampung (2.28 Km), dan SMA Negeri 4 Metro (2.61 Km).

**c. Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 6 Metro****1) Visi SMA Negeri 6 Metro**

Mewujudkan peserta didik yang unggul, berakhlak mulia, berilmu, berprestasi, peduli terhadap budaya dan lingkungan.

**2) Misi SMA Negeri 6 Metro**

1. Mengembangkan perilaku religious warga sekolah sehingga dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan;
2. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur;
3. Mengembangkan semangat kebangsaan dan bela Negara yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menumbuhkembangkan budaya anti korupsi;
4. Membina peserta didik dalam prestasi akademis dan non-akademis ditingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional;
5. Menumbuhkembangkan Prestasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
6. Menciptakan suasana kerja yang sinergis antara pimpinan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
7. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah, alumni, dan masyarakat;

8. Melaksanakan penguatan kurikulum dan kelembagaan untuk akselerasi peningkatan mutu sekolah berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan penguatan pelibatan orang tua/wali, peserta didik dan segenap stakeholder sekolah;
9. Membina peserta didik dalam perolehan nilai ujian sekolah dan asesmen nasional serta berhasil masuk keperguruan tinggi Negeri;
10. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kekeluargaan ASRI BERSERI (Aman, Sehat, Rapi, Indah, Bersih, Segar, dan Rindang);
11. Menumbuhkembangkan budaya sekolah yang peduli lingkungan;
12. Mewujudkan system pembelajaran disekolah yang berbasis IT (Ilmu dan Teknologi);
13. Mewujudkan layanan pendidikan inklusi secara optimal bagi anak berkebutuhan khusus dan layanan khusus;
14. Mewujudkan sekolah ramah anak.

#### **d. Keadaan Siswa SMA Negeri 6 Metro**

##### **1. Jumlah Peserta Didik**

Jumlah peserta didik di SMA Negeri 6 berdasarkan dari jenis kelamin dan prestasi yang telah di peroleh setiap tahunnya. jumlah siswa SMA Negeri 6 Metro berdasarkan jenis kelamin.

**Table 4.1**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 6 Metro**

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
228	352	580

**Tabel 4.2**  
**Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia**

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Total
13-15	110	138	248
16-20	146	146	292
Jumlah	256	274	530

e. **Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**  
Status Honorer:

-	Tenaga Pendidik	=	10	Orang	+
-	Tenaga Kependidikan	=	11	Orang	
	<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>Orang</b>	

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Tenaga Pendidik Honorer**

NO	NAMA	NUPTK	KETERANGAN
1	Amrina Rosyada, S.T	1740754655300022	GTT
2	Heni Putri Jelita, S.Pd	4856766667130112	GTT
3	Mizam Rizki, S.Pd	5235765666130113	GTT
4	Priyo Santoso, S.Sos	8852751652200022	GTT
5	Setria utami, SE	9648756657300082	GTT
6	Kumalasari Anisa Teladan, S.Pd.	-	GTT
7	Maria Gega, S.Pd.	-	GTT
8	Siti Nurkhamidah, S.Pd.I, M.Pd.	3240772672130052	GTT
9	Citra Madian Ramadhani, S.Pd.	-	GTT
10	Safitri, S.Pd.	-	GTT
11	Tri Retnowati, S.IP	8737753655130102	Staf Tata Usaha
12	Willy Saputra, S.IP	3640770671130042	Staf Tata Usaha
13	Eka Tri Agustina, S.Pd.I	-	Pustakawan
14	Lela Dian Melawati, Amd.Keb	-	Medis Sekolah
15	Muamar Rahmanto	-	Operator
16	Untung Prayitno	-	Pesuruh
17	Sugiyanto	-	Penjaga Sekolah



18	Thanggab Ady Tyas	-	Satpam
19	Wawan Edi Priyatno, A.Md	-	Tukang kebun
20	Agus Mu'azin	-	Penjaga Sekolah
21	Kasiyan	-	Tukang kebun

Keadaan tenaga pendidik pegawai negeri sipil (PNS) terdapat 39 Orang.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Guru PNS**

NO	NAMA/NIP TEMPAT/TGL LAHIR	PANGKAT/GOLRUANG TMT PANGKAT	JABATAN TMT JABATAN
1	HARTINAH S.Pd. NIP : 19680406 199412 2 001 WONOKARTO, 06-04-1968	PEMBINA UTAMA MUDA IV/C TMT : 01-10-2021	GURU AHLI MADYA TMT : 01-12-2012
2	Dra. SITI WAZANAH NIP : 19651112 199203 2 006 JAWA, 12-11-1965	PEMBINA TK. I IV/B TMT : 01-04-2013	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6METRO TMT : 01-10-2016
3	Dra. SUMIATI NIP : 19660710 199203 2 006 MENGKALA, 10-07-1966	PEMBINA TK. I IV/B TMT : 01-10-2014	GURU AHLI MADYA TMT : 01-03-1994
4	PENDAWA PRASETYA UTAMA S.Pd., M.Pd. NIP : 19620916 200003 1 002 SURAKARTA, 16-09-1962	PEMBINA TK. I IV/B TMT : 01-10-2015	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6METRO TMT : 01-10-2016
5	SUNARTI M.Pd. NIP : 19700705 199702 2 003 METRO, 05-07-1970	PEMBINA TK. I IV/B TMT : 01-02-2016	KEPALA SEKOLAH PADA SMAN 6 METRO TMT : 15-04-2019
6	Drs. JOKO PURWANTO M.Pd. NIP : 19641212 200501 1 001 LAMPUNG TENGAH, 12-12-1964	PEMBINA TK. I IV/B TMT : 01-04-2019	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6METRO TMT : 01-10-2016
7	Dra. SRI WIJI PURWATI NIP : 19650531 199203 2 004 WONOGIRI, 31-05-1965	PEMBINA TK. I IV/B TMT : 01-04-2020	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6METRO TMT : 01-10-2016
8	HELMAWATI S.Pd., M.Pd. NIP : 19730301 200003 2 004 RAJABASA BARU, 01-03-1973	PEMBINA IV/a TMT : 01-10-2012	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-10-2016
9	ROKHMANI SRIHIDAYATI S.Pd. NIP : 19710616 200502 2 002 SUKOHARJO, 16-06-1971	PEMBINA IV/a TMT : 01-10-2019	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6 METRO TMT : 31-01-2019
10	KARMANA S.E. NIP : 19680618 200701 1 040 GARUT, 18-06-1968	PEMBINA IV/a TMT : 01-10-2019	GURU AHLI MUDA PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-10-2016
11	PUJI WINARNI S.Pd. NIP : 19720530 200501 2 012 METRO, 30-05-1972	PEMBINA IV/a TMT : 01-10-2020	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6 METRO TMT : 04-03-2020

12	SUGIYANTI S.Pd. NIP : 19750407 200604 2 015 METRO, 07-04-1975	PEMBINA IV/a TMT : 01-10-2020	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6 METRO TMT : 16-06-2020
13	I MADE WIANITA S.Sos. NIP : 19701128 200312 1 002 RAMAYANA, 28-11-1970	PEMBINA IV/a TMT : 01-10-2021	GURU AHLI MADYA PADA SMAN 6 METRO TMT : 31-08-2021
14	SHAKUNTALA DEWI S.Pd. NIP : 19720418 199203 2 003 KRUI, 18-04-1972	PENATA TK. I III/d TMT : 01-10-2010	PENGELOLA KEPEGAWAIAN PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-04-2020
15	MUSLIM HAZNAMSyah S.Pd. NIP : 19750621 200212 1 006 PANGKAL PINANG, 21-06-1975	PENATA TK. I III/d TMT : 01-10-2012	GURU AHLI MADYA PADA SMA NEGERI 6 METRO TMT : 31-12-2021
16	ENDANG SUHARTI S.Pd. NIP : 19790105 200801 2 018 MARGOTOTO, 05-01-1979	PENATA TK. I III/d TMT : 01-04-2018	GURU AHLI MUDA PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-04-2018
17	WISHNA ARTIVIA S.Pd. NIP : 19840719 201001 2 010 DUSUN BARU, 19-07-1984	PENATA TK. I III/d TMT : 01-10-2019	GURU AHLI MUDA TMT : 01-12- 2011
18	JUMARWAN S. Pd. NIP : 19730110 200501 1 005 REJO MULYO, 10-01-1973	PENATA TK. I III/d TMT : 01-10-2019	GURU AHLI MUDA PADA SMA NEGERI 6 METRO TMT : 22-06-2020
19	JULIA ISROWATI S.E. NIP : 19770713 200804 2 001 TULUNG BUYUT, 13-07-1977	PENATA TK. I III/d TMT : 01-04-2020	GURU AHLI MUDA PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-10-2016
20	SRISULISTIAWATI S.T. NIP : 19760831 200903 2 001 JAMBI, 31-08-1976	PENATA TK. I III/d TMT : 01-04-2020	GURU AHLI MUDA PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-10-2016
21	DITA MAULITA S.Pd. NIP : 19861103 201001 2 008 MAJALENGKA, 03-11-1986	PENATA TK. I III/d TMT : 01-04-2020	GURU AHLI MUDA TMT : 01-12- 2011
22	DENI YULIANA S.Si. NIP : 19810727 200804 2 003 KARANGREJO, 27-07-1981	PENATA TK. I III/d TMT : 01-04-2020	GURU AHLI MUDA TMT : 10-01- 2014
23	MUKHSIN AL ASLAM S.Pd. NIP : 19800727 200312 1 004 LAMPUNG TENGAH, 27-07-1980	PENATA TK. I III/d TMT : 01-04-2021	GURU AHLI MUDA TMT : 01-10- 2010
24	W.F.NOVIASARI, S.Si., M.Pd. NIP : 19810816 201001 2 011 MOYUDAN SLEMAN, 16-08-1981	PENATA TK. I III/d TMT : 01-10-2021	GURU AHLI PERTAMA PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-10-2016
25	FRANCISKA KUSHARTANTI S.T. NIP : 19801208 201001 2 011 GUNUNG BATIN, 08-12-1980	PENATA TK. I III/d TMT : 01-04-2022	GURU AHLI MUDA PADA SMAN 6 METRO TMT : 22-08-2019
26	AKHMAD ZAINI S.Pd.I NIP : 19821005 201001 1 016 SIDODADI, 05-10-1982	PENATA III/c TMT : 01-04-2015	GURU AHLI MUDA TMT : 01-11- 2012
27	SRI WIDAYATI S.Pd. NIP : 19831030 201001 2 011 METRO, 30-10-1983	PENATA III/c TMT : 01-04-2019	GURU AHLI PERTAMA PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-10-2016

28	EKA FITRI HENDRYANI S.S. NIP : 19780905 201101 2 002 PADANG RATU, 05-09-1978	PENATA III/c TMT : 01-04-2019	GURU AHLI PERTAMA PADA SMAN 6METRO TMT : 01-10-2016
29	DESI ARIS ASTUTI S.Pd. NIP : 19801203 201101 2 002 MUARA DUA, 03-12-1980	PENATA III/c TMT : 01-04-2019	GURU AHLI MUDA TMT : 11-01- 2012
30	SANTA MARIYANTI S.A.P. NIP : 19710809 199203 2 002 PURWOSARI, 09-08-1971	PENATA III/c TMT : 01-04-2020	BENDAHARA PADA SMAN 6 METRO TMT : 01-04-2020
31	NOORTINI AMBARWATI S.Si. NIP : 19700524 200902 2 001 KUDUS, 24-05-1970	PENATA III/c TMT : 01-10-2020	GURU AHLI PERTAMA PADA SMAN 6METRO TMT : 17-10-2018
32	INDRI WIRANTI S.Pd. NIP : 19860221 201101 2 005 METRO, 21-02-1986	PENATA III/c TMT : 01-10-2020	GURU AHLI PERTAMA PADA SMAN 6METRO TMT : 01-10-2016
33	YOYOK HERTIONO S.Pd. NIP : 19841229 201001 1 012 BANJARSARI, 29-12-1984	PENATA III/c TMT : 01-10-2021	GURU AHLI MUDA PADA SMAN 6 METROTMT : 14-04-2021
34	SUWITO NIP : 19650708 198803 1 005 LAMPUNG TENGAH, 08-07-1965	PENATA MUDA TK. I III/b TMT : 01-04-2008	PENGADMINISTRASI UMUM PADA SMAN6 METRO TMT : 01-04-2020
35	MUKHTAR S.Ag. NIP : 19750922 200902 1 002 TANJUNG AGUNG, 22-09-1975	PENATA MUDA TK. I III/b TMT : 01-04-2012	GURU AHLI PERTAMA PADA SMAN 6METRO TMT : 01-10-2016
36	EDY SUSILO S.Pd.I NIP : 19761214 201001 1 007 HADIMULYO, 14-12-1976	PENATA MUDA TK. I III/b TMT : 01-10-2012	GURU AHLI PERTAMA TMT : 12- 01-2011
37	YENI APRIANA , S.Pd NIP : 19851025 201101 2 011 OGAN KOMERING ULU SELATAN,25-10- 1985	PENATA MUDA TK. I III/b TMT : 01-04-2015	GURU AHLI PERTAMA PADA SMAN 6METRO TMT : 27-12-2021
38	NANANG MARIYANTO S.Pd NIP : 19810310 201407 1 002 MARGOTOTO, 10-03-1981	PENATA MUDA TK. I III/b TMT : 01-04-2020	GURU AHLI PERTAMA PADA SMAN 6METRO TMT : 26-01-2021
39	WIYONO S.Ag NIP : 19710302 201407 1 001 LAMPUNG TIMUR, 02-03-1971	PENATA MUDA TK. I III/b TMT : 01-04-2021	GURU AHLI PERTAMA SMA NEGERI 6METRO TMT : 21-12-2020

#### f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Metro masih belum seluruhnya memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) suatu sekolah. Untuk itu tentu banyak yang ingin diprogramkan, tetapi mengingat kemampuan dana yang ada maka disusun program sebagai berikut:

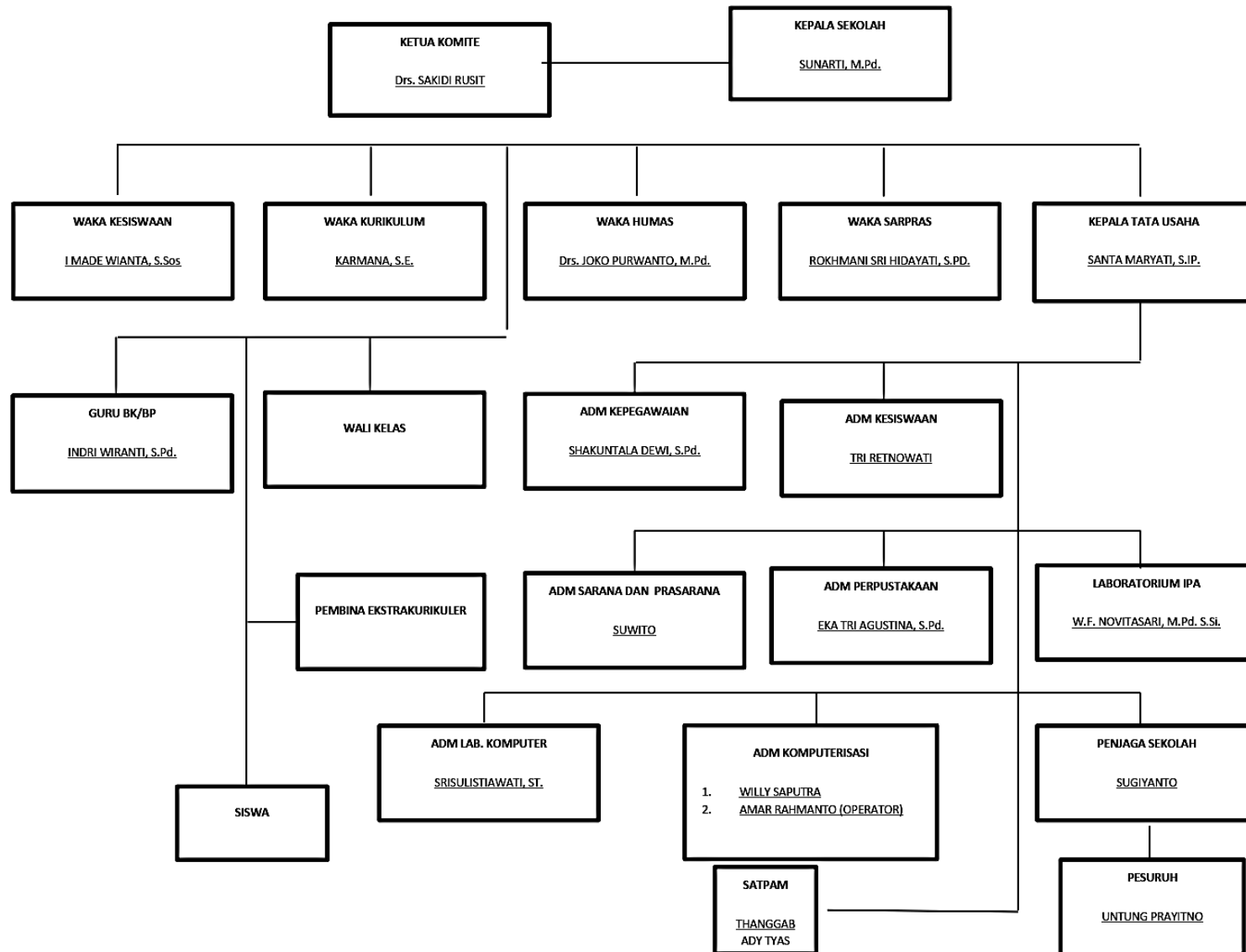
- 1) Penataan Lingkungan Sekolah
- 2) Pengadaan Perlengkapan
- 3) Pemeliharaan Peralatan

- 4) Pemeliharaan Bangunan
- 5) Pemeliharaan Halaman dan Kebun
- 6) Pengadaan Peralatan PBM dengan LCD
- 7) Peralatan kantor antara lain; mebeler kantor, komputer beserta printer
- 8) Pembangunan ruang ketertiban
- 9) Pengadaan mebeler
- 10) Rehabilitasi ruang BP/BK untuk ruang wakil kepala sekolah
- 11) Pembangunan RKB
- 12) Optimalisasi pemanfaatan laboratorium
- 13) Optimalisasi pemanfaatan multimedia.

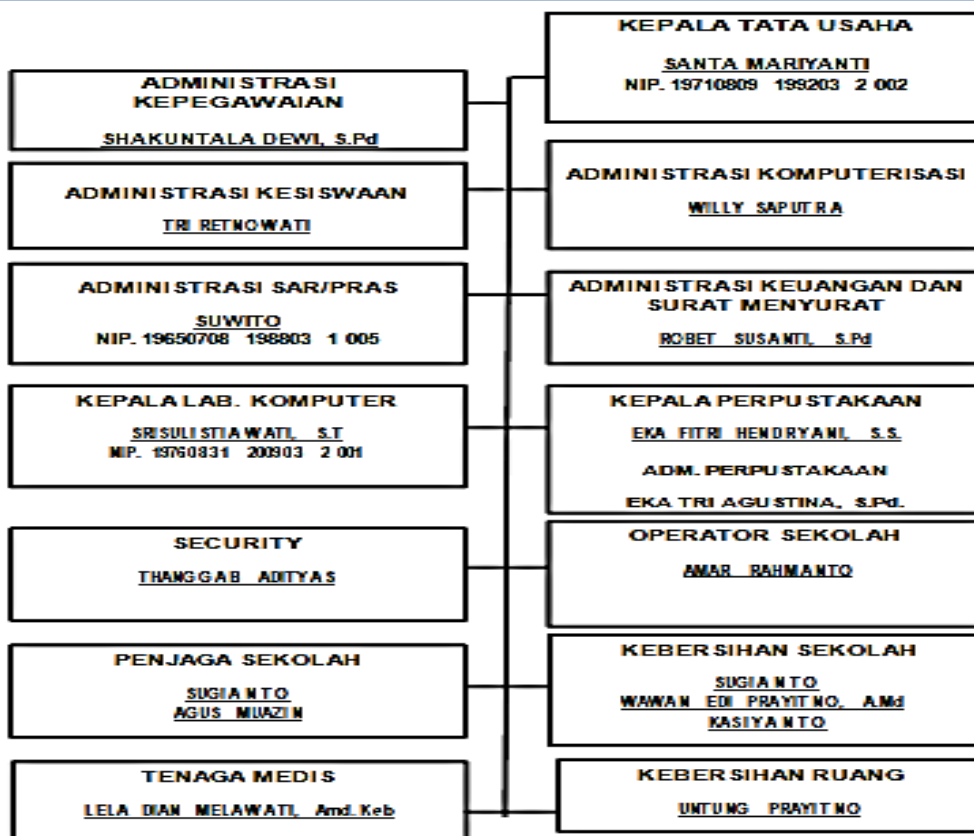
**Tabel 4.5**  
**Data Ruang/Gedung**

<b>No</b>	<b>Jenis Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
01.	Ruang Kelas	24	Baik
02.	Ruang Lab Kimia	1	Baik
03.	Ruang Lab Biologi	1	Baik
04.	Laboratorium Fisika	1	Baik
05.	Laboratorium Komputer	2	Baik
06.	Perpustakaan	1	Baik
07.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
08.	Ruang BK	1	Baik
09.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Ruang Guru	1	Baik
11.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
12.	Kamar Mandi/WC	13	Baik
13.	Gudang	2	Baik
14.	Rumah Penjaga	1	Baik
15.	Mushola	1	Baik

**Tabel 4.6**  
**Struktur Organisasi SMA NEGERI 6 METRO**



**Tabel 4.7**  
**Struktur Tata Usaha SMA NEGERI 6 METRO**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan di sajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan informasi secara umum mengenai penyebaran data yang di peroleh dilapangan. Data tentang intensitas membaca Al-Qur'an di ukur dengan menggunakan angket berjumlah 10 item pertanyaan sedangkan untuk kecerdasan spiritual diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 10 item pertanyaan, setiap pertanyaan di beri sebagai berikut: alternatif jawaban selalu di beri point 4, sering diberi point, kadang-kadang diberi 2 dan tidak pernah diberi point 1. Kemudian angket tersebut diberikan kepada sampel kelas XII sebanyak 30 peserta

didik yang diambil dari sejumlah populasi dan sampling. Untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual di SMA Negeri 6 Metro, maka penulis menyebarkan angket yang telah disebarakan kepada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 6 Metro, maka telah diperoleh data Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual yaitu sebagai berikut :

a. Data Hasil Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas XII SMA Negeri Metro, maka data diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Skor Hasil Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an**

NO	R	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
1	AKS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
2	ARI	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	28
3	ASN	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
4	AAP	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	30
5	BDV	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	26
6	CDL	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
7	DAN	4	3	4	3	3	3	2	1	4	4	31
8	FYA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
9	FSK	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	30
10	FHA	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	34
11	IEA	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	34
12	LMR	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
13	LRP	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	35
14	MA	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	25
15	MYN	2	1	4	2	3	3	2	2	4	3	26
16	MFN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
17	MMFF	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	NR	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	23
19	NRA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
20	NNM	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	35

21	NAA	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
22	RDF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	RFR	3	4	4	4	3	3	1	2	4	4	32
24	RFR	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37
25	RC	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	29
26	RSF	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
27	RAF	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
28	SSS	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
29	SSK	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	28
30	TA	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	37

b. Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VII di SMA Negeri 6 Metro, maka diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Skor Hasil Angket Kecerdasan Spiritual**

NO	R	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
1	AKS	1	3	2	4	4	4	3	2	3	3	29
2	ARI	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
3	ASN	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
4	AAP	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	35
5	BDV	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
6	CDL	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
7	DAN	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
8	FYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	FSK	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	26
10	FHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	IEA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
12	LMR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
13	LRP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
14	MA	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	29
15	MYN	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
16	MFN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	MMFF	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	29
18	NR	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	31
19	NRA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38



20	NNM	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	32
21	NAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	RDF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	RFR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	RFR	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
25	RC	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
26	RSF	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
27	RAF	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
28	SSS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
29	SSK	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	33
30	TA	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37

Sebelum angket digunakan maka terlebih dahulu di uji validitas dan realibilitas. Jika angket valid dan reliabe maka angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian. Angket yang valid akan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan mampu menerangkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan angket yang dikatakan reliable apabila jawaban reseponden terhadap pertanyaan atau pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu.

a. Uji Validitas

Kriteria pengujian jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas angket 30 responden dengan 20 pertanyaan untuk variabel bebas yaitu Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan 10 butir soal, sedangkan untuk variabel terikat yaitu Kecerdasan Spiritual dengan 10 butir soal.

**Table 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Intensitas Membaca Al-Qur'an**

**Correlations**

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUM LAH
S1	Pearson Correlation	1	,186	,503**	,046	,294	,365*	,080	-,103	,153	,141	,417*
	Sig. (2-tailed)		,325	,005	,808	,115	,048	,673	,588	,421	,457	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	,186	1	,066	,261	,152	,174	,172	,209	-,025	,133	,382*
	Sig. (2-tailed)	,325		,730	,163	,422	,358	,364	,268	,895	,485	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	,503**	,066	1	,043	,434*	,587**	,272	,131	,349	,275	,587*
	Sig. (2-tailed)	,005	,730		,822	,017	,001	,145	,492	,059	,142	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	,046	,261	,043	1	,198	,290	,463*	,452*	,456*	,631**	,591*
	Sig. (2-tailed)	,808	,163	,822		,295	,120	,010	,012	,011	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	,294	,152	,434*	,198	1	,564**	,508**	,299	,371*	,457*	,688*
	Sig. (2-tailed)	,115	,422	,017	,295		,001	,004	,109	,044	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	,365*	,174	,587**	,290	,564**	1	,565**	,325	,474**	,456*	,775*
	Sig. (2-tailed)	,048	,358	,001	,120	,001		,001	,080	,008	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	,080	,172	,272	,463*	,508**	,565**	1	,721**	,351	,583**	,784*
	Sig. (2-tailed)	,673	,364	,145	,010	,004	,001		,000	,057	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	-,103	,209	,131	,452*	,299	,325	,721**	1	,284	,472**	,636*
	Sig. (2-tailed)	,588	,268	,492	,012	,109	,080	,000		,128	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	,153	-,025	,349	,456*	,371*	,474**	,351	,284	1	,742**	,622*
	Sig. (2-tailed)	,421	,895	,059	,011	,044	,008	,057	,128		,000	,000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	,141	,133	,275	,631**	,457*	,456*	,583**	,472**	,742**	1	,757*
	Sig. (2-tailed)	,457	,485	,142	,000	,011	,011	,001	,008	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JU	Pearson Correlation	,417*	,382*	,587**	,591**	,688**	,775**	,784**	,636**	,622**	,757**	1
ML	Sig. (2-tailed)	,022	,037	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
AH	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Angket Uji Validitas Kecerdasan Spiritual**

**Correlations**

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLA H
S1	Pearson Correlation	1	,576**	,645**	,102	,079	,255	,493**	,674**	,602**	,559**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,592	,676	,174	,006	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	,576**	1	,591**	,122	,019	,388*	,564**	,569**	,414*	,517**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,522	,919	,034	,001	,001	,023	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	,645**	,591**	1	,258	,318	,352	,434*	,716**	,718**	,399*	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,168	,087	,057	,017	,000	,000	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	,102	,122	,258	1	,444*	,487**	-,027	,297	,234	,132	,437*
	Sig. (2-tailed)	,592	,522	,168		,014	,006	,887	,111	,213	,487	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	,079	,019	,318	,444*	1	,156	,057	,400*	,372*	,110	,427*
	Sig. (2-tailed)	,676	,919	,087	,014		,411	,767	,029	,043	,561	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	,255	,388*	,352	,487**	,156	1	,254	,302	,169	,191	,508**
	Sig. (2-tailed)	,174	,034	,057	,006	,411		,176	,105	,373	,311	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	,493**	,564**	,434*	-,027	,057	,254	1	,344	,612**	,611**	,664**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,017	,887	,767	,176		,063	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	,674**	,569**	,716**	,297	,400*	,302	,344	1	,520**	,419*	,793**

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,111	,029	,105	,063		,003	,021	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	,602**	,414*	,718**	,234	,372*	,169	,612**	,520**	1	,449*	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,213	,043	,373	,000	,003		,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	,559**	,517**	,399*	,132	,110	,191	,611**	,419*	,449*	1	,674**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,029	,487	,561	,311	,000	,021	,013		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUM	Pearson Correlation	,779**	,729**	,825**	,437*	,427*	,508**	,664**	,793**	,773**	,674**	1
LAH	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,016	,019	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil validitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah akan di konsultasikan dengan kriteria indeks yaitu sebagai berikut :

0,81 – 1,00	Korelasi Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai validitas diatas soal nomor satu memiliki pearson correlation r hitung 0,349 selanjutnya didiskusikan dengan kriteria indeks bahwasannya 0,349 terletak pada 0,200 – 0,400 (rendah) yang mana butir pertanyaan nomor satu dapat digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan rumus dan

perhitungan yang sama, didapat nilai pearson correlation  $r$  hitung dan tiap pertanyaan soal sebagai berikut .

**Table 4.12**  
**Tabel Interpertasi Validitas item soal angket tentang Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 6 Metro**

Variabel	No. item	r hitung	r tabel (5%)	Interprestasi	Keterangan
Intensitas Membaca Al-Qur'an	1	0,557	0,349	Valid	Sedang
	2	0,810	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	3	0,773	0,349	Valid	Tinggi
	4	0,837	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	5	0,886	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	6	0,847	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	7	0,723	0,349	Valid	Tinggi
	8	0,647	0,349	Valid	Sedang
	9	0,872	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	10	0,939	0,349	Valid	Sangaat Tinggi
Kecerdasan Spiritual	1	0,603	0,349	Valid	Sedang
	2	0,784	0,349	Valid	Tinggi
	3	0,649	0,349	Valid	Sedang
	4	0,704	0,349	Valid	Tinggi
	5	0,783	0,349	Valid	Tinggi
	6	0,743	0,349	Valid	Tinggi
	7	0,853	0,349	Valid	Sangat Tinggi
	8	0,655	0,349	Valid	Sedang
	9	0,718	0,349	Valid	Tinggi
	10	0,911	0,349	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 26.0 di atas menyatakan bahwa 20 item  $r$  hitung  $>$   $R$  tabel (0,349) Artinya soal-soal tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

#### **b. Uji Realibilitas**

Instrument penelitian dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach Alpha  $>$   $r$  tabel product moment. Namun, jika nilai Cronbach Alpha  $<$   $r$  tabel product moment. Maka instrumen penelitian dikatakan tidak

reliabel. Berikut ini hasil analisis butir instrument dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Membaca Al-Qur'an**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	11

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	11

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai Cronbach Alpha = 0,762 dari angket Kecerdasan Spiritual Variabel Y dengan interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian ini.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data hasil tes siswa mengikuti atau mendekati distribusi normal dari populasi. Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS Versi 26. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

**Table 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,56566743
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,082
	Negative	-,183
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil tes siswa bernilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data hasil tes siswa dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

#### d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau sama, dan apakah variasinya homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Levene Statistic di SPSS Versi 26 untuk melakukan uji homogenitas. Keputusan dalam uji homogenitas didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data berbeda (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data sama (homogen).

Berikut ini adalah hasil tes homogenitas menggunakan SPSS versi 26.

**Table 4.16**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**ANOVA**

MEMBACA	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	265,550	13	20,427	1,273	,320
Within Groups	256,750	16	16,047		
Total	522,300	29			

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene Statistic di SPSS Versi 26, diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,320, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok data adalah sama (homogen).



### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an terhadap Kecerdasan Spiritual di SMA Negeri 6 Metro” maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruh.

Setelah data tentang Intensitas Membaca Al-Qur’an dalam proses pembelajaran dan data tentang Kecerdasan Spiritual di SMA Negeri 6 Metro penulis dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

**Tabel 4.17**  
**Data Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual**

Kemudian data di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja seperti dibawah ini :

No Sampel	Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an	Kecerdasan Spiritual
1	31	29
2	28	37
3	35	37
4	30	35
5	26	38
6	39	36
7	31	36
8	38	40
9	30	26
10	34	40
11	34	32
12	34	32
13	35	39
14	25	29
15	26	27
16	39	40
17	36	29

18	23	31
19	38	38
20	35	32
21	38	40
22	39	40
23	32	40
24	37	38
25	29	36
26	37	37
27	37	37
28	36	38
29	28	33
30	37	37
Jumlah	997	1056

**Tabel 4.18**  
**Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Di**  
**SMA NEGERI 6 METRO**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	31	29	961	841	899
2	28	37	784	1369	1036
3	35	37	1225	1369	1295
4	30	35	900	1225	1050
5	26	38	676	1444	988
6	39	36	1521	1296	1404
7	31	36	961	1296	1116
8	38	40	1444	1600	1520
9	30	26	900	676	780
10	34	40	1156	1600	1360
11	34	32	1156	1024	1088
12	34	32	1156	1024	1088
13	35	39	1225	1521	1365
14	25	29	625	841	725
15	26	27	676	729	702
16	39	40	1521	1600	1560
17	36	29	1296	841	1044
18	23	31	529	961	713
19	38	38	1444	1444	1444
20	35	32	1225	1024	1120
21	38	40	1444	1600	1520
22	39	40	1521	1600	1560
23	32	40	1024	1600	1280
24	37	38	1369	1444	1406

25	29	36	841	1296	1044
26	37	37	1369	1369	1369
27	37	37	1369	1369	1369
28	36	38	1296	1444	1368
29	28	33	784	1089	924
30	37	37	1369	1369	1369
<b>N : 30</b>	<b>997</b>	<b>1056</b>	<b>33767</b>	<b>37905</b>	<b>35506</b>

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{array}{llll}
 N & : 30 & \Sigma Y & : 1056 & \Sigma Y^2 & : 37905 \\
 \Sigma X & : 977 & \Sigma X^2 & : 33767 & \Sigma XY & : 35506
 \end{array}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut diatas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus *Product Moment* :

Rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned}
 & \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{x,y} &= \frac{30.35505 - (997).(1056)}{\sqrt{\{30.33767 - (997)^2\} \{30.37905 - (1056)^2\}}} \\
 r_{x,y} &= \frac{1065180 - 1052832}{\sqrt{\{1013010 - 994009\} \cdot \{1137150 - 1115136\}}} \\
 r_{x,y} &= \frac{12348}{\sqrt{19001.22014}} \\
 r_{x,y} &= \frac{12348}{\sqrt{418228014}} \\
 r_{x,y} &= \frac{12348}{20450,62} \\
 r_{x,y} &= 0,603
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,603. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,603\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,603^2}}$$

$$t = \frac{0,603\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,363609}}$$

$$t = \frac{0,603 \cdot 5,2}{\sqrt{363608}}$$

$$t = \frac{3135,6}{602,99}$$

$$t = 5,200$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif di terima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif di tolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ . Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,200 > 2,048$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima artinya **ada** pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMA Negeri 6 Metro.

Sedangkan untuk selanjutnya yaitu untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,603 berada di antara nilai interval koefisien 0,600 sampai dengan 0,800 dan tingkat hubungan yaitu kuat, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh kuat antara variabel  $x$  (pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an) terhadap variabel  $y$  (kecerdasan spiritual) siswa kelas XII di SMA Negeri 6 Metro.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil angket intensitas membaca Al-Qur'an diketahui terdapat 30 siswa yang menjadi sampel dengan menjawab pertanyaan yang berjumlah 10 item yang tergolong dalam kategori 6 sangat tinggi, 2 tergolong dalam kategori tinggi dan tergolong 2 kategori sedang. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an adalah baik.

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang kecerdasan spiritual diketahui bahwa dari 30 orang yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 10 item yang tergolong 2 dikategorikan sangat tinggi, 5 tergolong kategori tinggi, dan 3 tergolong dalam kategori sedang. Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual di SMA Negeri 6 Metro adalah baik.

Berdasarkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif di terima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif di tolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ . Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,200 > 2,048$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima artinya **ada** pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual di SMA Negeri 6 Metro diterima.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro terbilang signifikan kuat, namun hal tersebut tidak bisa diabaikan dan kecerdasan spiritual siswa sangatlah penting untuk perkembangan siswa di SMA Negeri 6 Metro tersebut. Maka dengan adanya pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an maka akan meningkatkan kecerdasan siswa tersebut di SMA Negeri 6 Metro.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan tabel interpretasi “r” product moment menyatakan nilai  $r_{x,y}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,603 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,3610. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada signifikan antara pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an dengan kecerdasan Spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro. Namun hal tersebut tidak bisa diabaikan dan kecerdasan spiritual siswa sangatlah penting untuk perkembangan siswa di SMA Negeri 6 Metro tersebut. Maka dengan adanya pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an maka akan meningkatkan kecerdasan siswa tersebut di SMA Negeri 6 Metro.

Berdasarkan  $r_{x,y}$  yaitu ada pengaruh yang positif antara variabel x dan variabel y. dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro atau hipotesis penelitian  $H_a$  diterima.

#### B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan ini maka peneliti kemukakan saran bahwa intensitas membaca Al-Qur’an memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual, maka membaca Al-Qur’an harus ditingkatkan sehingga kecerdasan spiritual dapat mengembangkan kecerdasan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fitriansyah, 1721143008. "Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 2 Kota Blitar." Skripsi. IAIN Tulungagung, July 5, 2018.
- Afirina, Wahyu. "Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Derajat Sarjana S-," 2015.
- Agustian, Any Anjar. *Emotional Spiriuual Quotient*. Jakarta: PT.Arga Tilanta,
- Agustianti, Rifka. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* Makasar: CV.Tohar Media, 2019.
- An-Nawawi, Imam .*Syarah Riyadhush Shalihin*, Depok, Gema Insani,2022.
- Aprianto, Rudi. "Application Design Of Android-Based Hijaiyah Letters For Early Age Children As Applying A Teaching Lampung." *JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam)* 2, no. 3 (December 28, 2020): 93.
- B.Gainau, Maryam. *Pengantar Metode Penelitian*.Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Darmadi. *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Lampung: Guepedia Group, 2018.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Fachrasi, Ahmad. *Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Islam*. Bandung: Guepedia, 2020.
- Helmawati. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan..* Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2018.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrument Penelitian Dan Uji Validitas-Reabilitas* Surabaya: ,health books publishing, 2020.



- Iqbal A.Gazali, Muhammad. *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*. Islamhouse, 2010.
- Kadir, Abdul. *Hubungan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2022.
- Lubis, Saripuddin. *26 Tuntutan Penyejuk Hati*. Medan : Gerhana Media Kreasi, 2018.
- M.Bagus Kurnia, Alaika. *Psikologi Pendidikan Islam*. Sukabumi: Haura Utama,
- Ovan, dan Andika Saputra. *Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa: Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 10 Bandung - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.” Accessed February 7, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhardi, Muhammad. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling* Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Supriyadi. *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Evaluasi..* Jawa Tengah: pt. naya expanding management, 2020.
- Sutiah. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Syarbini, Amirulloh. dan Sumantri Jamhari, *IMembaca Al-Qur'an*. Bandung: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, 2012.
- Syariffuddin, Ahmad. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis Dan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insan Press, 2004.
- Vidya Asteria, Prima. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Melalui Sastra..* Malang: Univesitas Brawijaya Press ( UB Press), 2014.
- Wahyu Hidayat, Iwan. *Keterampilan Belajar ( Study Skills) Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Kencana ), 2020

Waris, Milawaty dan Misrad. *Spiritual Mappalelo Cakkuriri, Komunikasi Transendental Masyarakat Masyarakat Mnadar Sendana*. Yogyakarta: PT.Nas Media Indonesia, 2021.

Wasito, A.A. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surakarta: Wahyu Media, 2011.

Zohar, Danah. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Terj. Rahmani Astuti, Ahmad Nadjib Burhani, Ahmad Baiquni. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0492/In.28/J/TL.01/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala SMA Negeri 6 Metro SMA  
NEGERI 6 METRO  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **IRMA FITRIA**  
NPM : 1901011080  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN  
TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA  
NEGERI 6 METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 6 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Februari 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 METRO**  
STATUS TERAKREDITASI : " A " NPSN : 10814991  
Jalan FKPI Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro  
Telp. (0725) 7525196; E-mail : [smanegeri6metro@gmail.com](mailto:smanegeri6metro@gmail.com) | Website : [smanegeri6metro.sch.id](http://smanegeri6metro.sch.id)



### SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4 / 541 / 06 / D.3 / 2023

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-0429/In.28/J/TL.01/02/2023 tanggal 7 Februari 2023, Perihal Izin Prasurey, Maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa:

Nama : **IRMA FITRIA**  
NPM : 1901011080  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN TERHADAP  
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO**

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan PRASUREY sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Ngeri 6 Metro

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya

Dikeluarkan di: Metro

Pada Tanggal : 13 Februari 2023

Kepala Sekolah



**SUNARTI, M.Pd**  
NIP. 19700705 199702 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1321/In.28.1/J/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Basri (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : IRMA FITRIA  
NPM : 1901011080  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL QURAN TERHADAP  
KECERDASAN SPRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Maret 2023  
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011080>.  
Token = 1901011080



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5082/In.28/D.1/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 6 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5083/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 03 November 2023 atas nama saudara:

Nama : IRMA FITRIA  
NPM : 1901011080  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 6 METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 6 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL QURAN TERHADAP KECERDASAN SPRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 November 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 6 METRO**

Jalan FKPPi Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung  
Pos-el : [smanegeri6metro@gmail.com](mailto:smanegeri6metro@gmail.com) | Laman : [smanegeri6metro.sch.id](http://smanegeri6metro.sch.id)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 423.4/1711/06/D.3/2023

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, nomor: B-5082/In.28/D.1/TL.00/10/2023 tanggal 3 November 2023, perihal Permohonan Izin Research, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa:

Nama	:	IRMA FITRIA
NPM	:	1901011080
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL QURAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

Yang bersangkutan di atas izinkan untuk melaksanakan *Research* sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Ngeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di: Metro

Pada Tanggal : 13 November 2023



**SUNARTI, M.Pd.**

NIP. 19700705 199702 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1219/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IRMA FITRIA  
NPM : 1901011080  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011080

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 November 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. P.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-005/In.28.1/J/PP.00.9/X/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

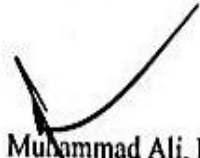
Nama : Irma Fitria

NPM : 1901011080

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 02 Oktober 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.1  
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP  
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relavan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Intensitas Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Intensitas Membaca Al-Qur'an

2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

3. Intensitas Membaca Al-Qur'an

B. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual

2. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

C. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrument Penelitian

F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum SMA Negeri 6 Metro

a. Sejarah SMA Negeri 6 Metro

b. Letak Geografis SMA Negeri 6 Metro

c. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Metro

- d. Keadaan Siswa SMA Negeri 6 Metro
  - e. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 6 Metro
  - f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro
  - g. Struktur Organisasi dan Tata Kerja di SMA Negeri 6 Metro
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 27 Mei 2023

Pembimbing

Penulis



**Basri, M. Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**Irma Fitria**  
NPM. 1901011080

## ALAT PENGUMPUL DATA ( APD)

### PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

#### ANGKET

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas di atas sesuai dengan lengkap dan benar
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x)

#### A. Pertanyaan angket variabel x intensitas membaca Al-Qur'an

1. Saya meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an setiap hari  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya merasa jika semakin banyak membaca Al-Qur'an maka semakin tenang jiwa dan hati  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya membaca Al-Qur'an dalam keadaan tenang dan konsentrasi  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Saya ketika membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci dan membaca do'a sebelum membaca Al-Qur'an  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

*Baef* 26/10/23

5. Saya membaca Al-Qur'an dengan lancar tidak terbata-bata  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Saya membaca Al-Qur'an dengan jelas dan tepat sesuai pada bacaan Al-Qur'an sehingga terdengar lebih indah  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Saya ketika membaca Al-Qur'an tidak terburu-buru ingin cepat selesai  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Saya ketika membaca Al-Qur'an berupaya memahami makna dari ayat tersebut  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Saya membaca Al-Qur'an sesuai dengan tanda baca  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Saya membaca Al-Qur'an sesuai lafal dan sifat huruf  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

**B. Angket Variabel Y ( Kecerdasan Spiritual)**

1. Saya berupaya untuk mencoba hal baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Saya dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Saya menyadari kekurangan saya dan saya akan berusaha memperbaikinya  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Saya memiliki target dalam hidup saya untuk menggapai impian  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Saya berupaya untuk membenahi diri apabila terdapat kesalahan atau kekurangan  
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Asaf 20/23  
/a

6. Saya melakukan suatu perbuatan berdasarkan norma-norma yang berlaku pada masyarakat
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Saya mencari jalan keluar di setiap kesulitan yang saya hadapi tanpa menyalahkan orang lain
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saya selalu mengambil pelajaran dari kesulitan yang saya alami agar menjadi lebih baik kedepanya
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Saya memiliki tekad yang kuat untuk mencapai apa yang saya inginkan
  - a. Sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Saya selalu menjaga perasaan orang lain, baik dalam perkataan atau perbuatan
  - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Asaf 20/23  
16



## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 6 Metro.
2. Letak Geografis SMA Negeri 6 Metro.
3. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 6 Metro.
4. Keadaan Siswa SMA Negeri 6 Metro.
5. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 6 Metro.
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro.
7. Struktur Organisasi dan Tata Kerja di SMA Negeri 6 Metro.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 06 November 2023

Peneliti



Irma Fitria  
1901011080

**Tabel**  
**Skor Hasil Angket Intensitas Membaca Al-Qur'an**

NO	R	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
1	AKS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
2	ARI	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	28
3	ASN	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
4	AAP	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	30
5	BDV	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	26
6	CDL	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
7	DAN	4	3	4	3	3	3	2	1	4	4	31
8	FYA	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
9	FSK	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	30
10	FHA	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	34
11	IEA	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	34
12	LMR	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
13	LRP	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	35
14	MA	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	25
15	MYN	2	1	4	2	3	3	2	2	4	3	26
16	MFN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
17	MMFF	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	NR	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	23
19	NRA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
20	NNM	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	35
21	NAA	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
22	RDF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	RFR	3	4	4	4	3	3	1	2	4	4	32
24	RFR	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37
25	RC	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	29
26	RSF	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
27	RAF	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
28	SSS	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
29	SSK	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	28
30	TA	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	37

**Tabel**  
**Skor Hasil Angket Kecerdasan Spiritual**

NO	R	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
1	AKS	1	3	2	4	4	4	3	2	3	3	29
2	ARI	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
3	ASN	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
4	AAP	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	35
5	BDV	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
6	CDL	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
7	DAN	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
8	FYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	FSK	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	26
10	FHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	IEA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
12	LMR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
13	LRP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
14	MA	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	29
15	MYN	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
16	MFN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	MMFF	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	29
18	NR	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	31
19	NRA	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
20	NNM	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	32
21	NAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	RDF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	RFR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	RFR	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
25	RC	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
26	RSF	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
27	RAF	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
28	SSS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
29	SSK	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	33
30	TA	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37

**NILAI-NILAI  $r_{tabel}$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Irma Fitria  
NPM : 1901011080

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 26/03 /5	✓	- Bertahki online Esau Sam & catat =	
	Febr 7/23 /6	✓	- Ace outline - Laporan penelitian Bab I - III - Gunakan buku Pedagogi dan Kurikulum Bab I - III - dsr	



Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Irma Fitria  
NPM : 1901011080

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 28/23 /8	✓	- Ane bab I - III by catelz catelz: 1. H, 12, 20, 21, op. variabel (22), 31, dll, bae Kembali  - lanjutkan APD bila catelz Bibitah telah di pertahin	
	Senin 25/23 /9	✓	- Kesi di semesta dari ini merupakan variabel  - APD di semesta of Kesi - telah di bimbingan by Tera	



Muhammad Ali, M. Pd.

NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Irma Fitria  
NPM : 1901011080

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 7/10/23	✓	- Selesaikan APD by teori - beadir Seoran cataly 73 Surat	
	Senin 16/10/23	✓	- Alast cataly sains 7/10 <sup>23</sup> - Kalimat APD 8: rasional by Substansi isi	
	Senin 20/10/23	✓	- Ace APD by cataly Item 5 dan 6 variabel X - Berikan isi dan telunjuk Pembaca skripsi 27 Pembaca - Cumpulkan penelitian - Cumpulkan bag 2 day - Cumpulkan lampiran 2	

Mengotahui  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Irma Fitria  
NPM : 1901011080

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juni'21/ 1/23 /12	v	- Ace Bab IV - V - Daftar Manajemen	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



# Pengaruh Intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro

by Irma Fitria 1901011080

---

**Submission date:** 28-Nov-2023 02:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2240659608

**File name:** Skripsi\_Irma\_Fitriaaaa.docx (472.79K)

**Word count:** 15934

**Character count:** 89229

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'Y' followed by several loops and a horizontal line at the bottom.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

# Pengaruh Intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 6 Metro

## ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

## DOKUMENTASI



Gambar.1 penyebaran Angket kepada siswa kelas VII



Gambar.2 Menjelaskan cara pengisian angket



Gambar. 3 Siswa mengisi angket



Gambar 4. Siswa mengaji

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Irma Fitria lahir di Gedung Ratu, 01 Januari 2002. Bertempat tinggal di Dusun 05 RT/RW 011/05 Desa Gedung Ratu Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Sarwanto dan Ibu Umi Sa'adah. Penulis menyelesaikan Pendidikan di TK Pertiwi Gedung Ratu pada tahun 2007, lalu melanjutkan ke sekolah dasar (SD ) di SDN 02 Gedung Ratu lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang pertama( SMP) di SMPN 01 Anak Ratu Aji lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah kejuruan (SMK) di SMKN 01 Abung Selatan (Lampung Utara) dengan jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2019.